

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**ABDULLAH ANWAR
NIM : 17.1200.031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**ABDULLAH ANWAR
NIM. 17.1200.031**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Abdullah Anwar

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Tarbiyah
SK. B. 2748/In.39/FT/12/2020

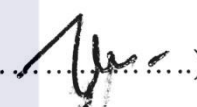
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.


(.....)

NIP : 19720418 200901 1 007

Pembimbing Pendamping : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)



(.....)

NIP : 19720813 200003 1 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Abdullah Anwar

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.031

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah SK. B. 2748/In.39/FT/12/2020

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Ketua) (... )

H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Sekretaris) (... )

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) (... )

Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota) (... )

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Halma dan Ayahanda Anwar tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. dan Bapak H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, Penulis ucapkan terima kasih kepada.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas segala pengabdianya yang telah memberikan

pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa prodi PBA Fakultas Tarbiyah.

4. Terkhusus kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu untuk masa depan penulis.
5. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga besar UPTD MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka atas nama Fitria, Nasra, Ica, Fajri, Asmawi, Imran, Ma'ruf, Aldi, Asraf, Ramlan, yang telah memberikan alur pemikirannya dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Februari 2023
22 Rajab 1444 H

Penulis,



Abdullah Anwar
NIM. 17.1200.031

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abdullah Anwar
NIM : 17.1200.031
Tempat/Tgl Lahir : Baturoro, 27 Juli 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Februari 2023

Penyusun,



Abdullah Anwar
NIM. 17.1200.31

ABSTRAK

Abdullah Anwar. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Ali Rahman dan H. Muh. Iqbal Hasanuddin).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi *Whatsapp* peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang, untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Whatsapp* dengan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dan penelitian *ex-post facto*. Sampel penelitian sebanyak 66 orang dari 100 populasi dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu angket, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, dan inferensial.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penggunaan aplikasi *whatsapp* pada kategori tinggi yaitu 0,800 atau 80,0% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 66 responden yang diuji secara statistik deskriptif. (2) prestasi belajar bahasa Arab peserta didik MTs DDI Lero berada pada kategori tinggi yaitu 0,859 atau 85,9% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 66 responden yang diuji secara statistik deskriptif. (3) terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik MTs DDI Lero yang dibuktikan melalui hasil uji hipotesis nilai signifikansi $0,016 \leq 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa H_a berarti ada hubungan dan H_o berarti tidak ada hubungan serta berdasarkan uji pengaruh yang telah dilakukan bahwa besarnya penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik sebesar 30%

Kata Kunci: *Aplikasi Whatsapp, Prestasi Belajar*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	10
1. Aplikasi <i>Whatsapp</i>	10
2. Prestasi Belajar	14
3. Pembelajaran Bahasa Arab	17
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
E. Definisi Operasional Variabel	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Penggunaan Aplikasi <i>Whatsapp</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero.....	44
2. Prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero	60
3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>Whatsapp</i> terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	IV
BIOGRAFI PENULIS	XXVII

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero	28
3.2	Data Sampel Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero	30
3.3	Skor Alternatif Jawaban	34
3.4	Kisi-kisi Instrumen	35
3.5	validitas pengaruh penggunaan aplikasi <i>whatsapp</i> terhadap prestasi belajar peserta didik.	37
3.6	Realiabilatas Variabel X (Penggunaan Aplikasi <i>Whatsapp</i>)	39
3.7	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	39
3.8	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	42
4.1	Data Statistik	45
4.2	Item pernyataan 1: Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>Whatsapp</i>	46
4.3	Item pernyataan 2: Saya mengetahui fitur – fitur (<i>send message with emoticons, free call, video call, send audio, group chat</i> dan lain-lain) pada aplikasi <i>whatsapp</i>	47
4.4	Item pernyataan 3: Bagaimana kualitas media <i>whatsapp</i> dalam proses pembelajaran Bahasa Arab	48
4.5	Item pernyataan 4: Menurut saya <i>whatsapp</i> grup kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah	49
4.6	Item pernyataan 5: <i>Whatsapp</i> grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran Bahasa Arab	50
4.7	Item pernyataan 6: <i>Whatsapp</i> dapat mengurangi kejenuhan saat proses pembelajaran seperti biasanya (tatap muka)	51
4.8	Item pernyataan 7: Menurut saya <i>whatsapp</i> lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti <i>zoom</i> , dan lain-lain.	52

4.9	Item pernyataan 8: <i>Whatsapp</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran Bahasa Arab	53
4.10	Item pernyataan 9: Pemberian tugas menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> memudahkan penyebaran informasi materi	54
4.11	Item pernyataan 10: Materi bahasa Arab yang diajarkan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> sulit dipahami	55
4.12	Item pernyataan 11: Saya menggunakan <i>whatsapp</i> untuk chattingan dengan guru dan teman sekolah	56
4.13	Item pernyataan 12: Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> dapat saya akses dimanapun saya berada	57
4.14	Item pernyataan 13: Dengan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> memudahkan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu	58
4.15	Item pernyataan 14: Saya merasa tidak ada kesulitan belajar dengan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i>	59
4.16	Tolak Ukur Kategori Presentase	60
4.17	Data Statistic prestasi belajar	61
4.18	Distribusi frekuensi Variabel Y	62
4.19	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	64
4.20	Uji Linieritas <i>Anova Table</i>	65
4.21	Uji Signifikansi <i>Correlations</i>	66
4.22	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi	66
4.23	Uji Signifikansi <i>Coefficients</i>	67
4.24	Hasil Analisis Uji-t Anova	68
4.25	Model Summary pada Uji Regresi Linear Sederhana	69

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram Item Pernyataan 1: Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>Whatsapp</i>	47
4.2	Histogram Item Pernyataan 2: Saya mengetahui fitur – fitur (<i>send message with emoticons, free call, video call, send audio, group chat</i> dan lain-lain) pada aplikasi <i>whatsapp</i>	48
4.3	Histogram Item Pernyataan 3: Bagaimana kualitas media <i>whatsapp</i> dalam proses pembelajaran Bahasa Arab	49
4.4	Histogram Item Pernyataan 4: Menurut saya <i>whatsapp</i> grup kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah	50
4.5	Histogram Item Pernyataan 5: <i>Whatsapp</i> grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran Bahasa Arab	51
4.6	Histogram Item Pernyataan 6: <i>Whatsapp</i> dapat mengurangi kejenuhan saat proses pembelajaran seperti biasanya (tatap muka)	52
4.7	Histogram Item Pernyataan 7: Menurut saya <i>whatsapp</i> lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti <i>zoom</i> , dan lain-lain.	53
4.8	Histogram Item Pernyataan 8: <i>Whatsapp</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran bahasa Arab	54
4.9	Histogram Item Pernyataan 9: Pemberian tugas menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> memudahkan penyebaran informasi materi	55
4.10	Histogram Item Pernyataan 10: Materi bahasa Arab yang diajarkan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> sulit dipahami	56

4.11	Histogram Item Pernyataan 11: Saya menggunakan <i>whatsapp</i> untuk chattingan dengan guru dan teman sekolah	57
4.12	Histogram Item Pernyataan 12: Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> dapat saya akses dimanapun saya berada	58
4.13	Histogram Item Pernyataan 13: Dengan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> memudahkan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu	59
4.14	Histogram Item Pernyataan 14: Saya merasa tidak ada kesulitan belajar dengan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i>	60
4.15	Histogram Distribusi frekuensi Variabel Y	63



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Uji Coba Instrumen Penelitian	V
2	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	IX
3	Tabulasi Data Hasil Uji Validasi Instrumen	X
4	Instrumen Penelitian	XII
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian	XVI
6	Surat Penetapan Pembimbing	XVIII
7	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare	XVIII
8	Surat Izin Meneliti Dari Kabupaten Pinrang	XVV
9	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XVIV
10	Dokumentasi	XXIV
11	Biografi Penulis	XXVII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ:Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات

:māta

رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
الْحَجُّ	: al-hajj

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlabi khusus al-sabab

9. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : Dīnullah

بِاللَّهِ : billah

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : Humfīrahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaşrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaşrḤamīd (bukan:Zaid, NaşrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

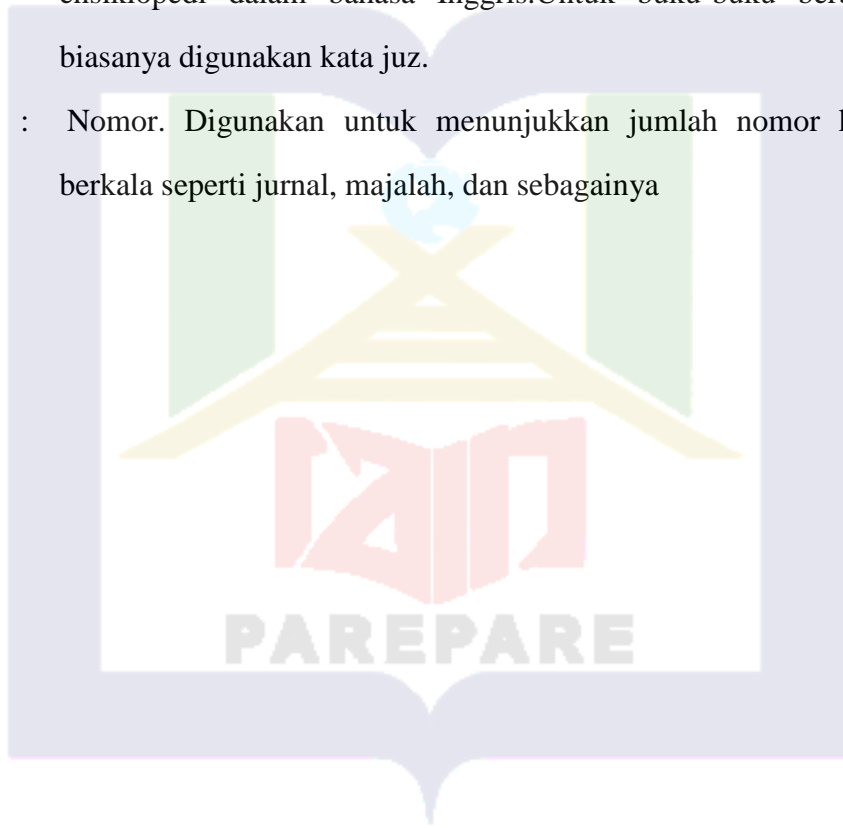
ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetak. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Selain itu, bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis. Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi dan dijadikan sebagai bahan media pembelajaran di era digital ini, khususnya para pelajar.

Media pembelajaran dalam bahasa Arab akan membahas masalah bagaimana seorang guru bahasa Arab menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang sesungguhnya didalam kelas. Juga membahas tentang masalah keterampilan, sikap, perbuatan, dan strategi mengajar bahasa Arab.¹ Sehingga dapat memudahkan seorang pelajar dalam menyampaikan materi pembelajarannya.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, membina kemampuan bahasa Arab peserta didik, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif. Khususnya dalam mempelajari bahasa Arab, tujuannya agar peserta didik mampu mengungkapkan keinginan yang ada dalam pikirannya dengan sempurna dan benar, baik secara lisan ataupun tulisan.² Selain itu di antara fungsi bahasa Arab adalah untuk meningkatkan penghayatan keagamaan dan mengembangkan pengetahuan tentang agama Islam. Dilihat bahwa sumber pokok ajaran Islam adalah (*al-Qur'an*

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jl. Ibu Ingit Garnasi No. 40. 2011). h. 224.

²Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Wisma Kalimetro. 2015), h. 28.

dan *al-sunnah*) itu ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu dalam mempelajari bahasa arab sangat dianjurkan untuk dipelajari terkhusus pada agama islam.

Mempelajari bahasa Arab memiliki manfaat yang sangat besar. Manusia mampu mempelajari dan memahami Al-Qur'an dan pengetahuan yang dimilikinya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Yusuf/12: 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami menurunkan berupa al-qur'an dengan bahasa Arab, agar kamu memahaminya.³

Dari ayat tersebut memberikan pengertian bahwasanya turunnya al-qur'an ini dalam bentuk bahasa arab agar kita dengan mudah memahaminya dengan baik. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa ahli surga. Dalam artian bahasa Arab adalah alat komunikasi bagi penghuni surga kelak, sebagaimana diterangkan dalam Hadis Rasulullah SAW:

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لثَلَاثٍ لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَكَلَّمَ أَهْلَ الْجَنَّةِ عَرَبِيًّا
(رواه الطبراني غيرَه)

Artinya:

Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, karena aku (Rasulullah SAW) adalah turunan Arab, al-qur'an berbahasa Arab dan sekaligus bahasa penghuni surga kelak.⁴

Berdasarkan hadis tersebut, maka orang yang berhak memahami hukum-hukum ajaran Islam dengan baik haruslah mempelajari bahasa Arab.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan sukses dan tidaknya suatu pembelajaran yaitu faktor materi, bakat, intelegensi, minat, motivasi, guru,

³Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit di Ponegoro, 2010). h. 794.

⁴Al-Hasyim Ahmad Assyaiyyid, *Mukhtahul al-Hadist al-Nabawi* (Cet. VI; Kairo: 1949) h. 8.

lingkungan, fasilitas alat/media dan sebagainya, dan yang tidak kalah penting yaitu metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring pada masa pandemi menjadi pilihan utama karena adanya pandemi ini. Pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang pelaksanaannya tidak bertatap muka langsung di kelas. Namun, melalui teknologi informasi dengan menggunakan fasilitas internet. Salah satu bentuknya adalah dengan menggunakan aplikasi *whatsApp* merupakan suatu metode belajar berbasis internet. Dengan mengintegrasikan koneksi internet, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mempermudah interaksi antar tenaga pendidik dan peserta didik meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Sistem pembelajaran dengan mengintegrasikan koneksi internet dengan proses belajar mengajar dikenal dengan sistem *Online Learning* atau sistem belajar secara virtual.

Pembelajaran daring merupakan sebuah terobosan atau paradigma baru di dunia pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran.

Menurut Mustofa, et. al. bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar pembelajaran daring yang diselenggarakan melalui jejaring internet. Hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh.⁵

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu aplikasi *whatsapp* yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih ekspresif dengan membuat status, upload foto dengan caption yang terkadang aneh bahkan juga memotivasi dan berbagai video. Peserta didik juga mencoba memanfaatkan media sosial *whatsapp*

⁵Yani Fitriani, 'Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2. (2020). h. 166.

untuk saling mengingatkan kepada sesama teman agar mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Fitur *whatsapp* juga dimanfaatkan oleh pendidik, seperti fitur dokumen. Pendidik menggunakan fitur tersebut dengan mengirimkan materi pelajaran yang akan dipelajari maupun yang sudah dipelajari di dalam *group whatsapp* untuk dibaca dan dipelajari oleh peserta didik.⁶

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi juga identik dengan perjuangan untuk berbagai tantangan dan mencapai apa yang dicita-citakan. Untuk mencapai atau memiliki hal yang besar butuh perjuangan yang besar pula. Jadi dapat diketahui bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai setelah melakukan sesuatu usaha atau pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru di Madrasah Tsanawiah (MTs) DDI Lero Kabupaten Pinrang. Adanya perubahan dalam pembelajaran ini menurut guru harus mengubah cara mengajar peserta didik dari mengajar secara langsung menjadi tidak langsung. Permasalahan utama yang saat ini dihadapi pada dunia pendidikan terkhusus kepada pendidik adalah bagaimana mengarahkan proses pembelajaran sebaik mungkin, agar minat belajar peserta didik tetap bersemangat dan tidak merasa bosan untuk belajar. Adapun beberapa hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab mengungkapkan bahwa, ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan faktor jaringan yang buruk, ada yang bermasalah dengan faktor ekonomi yang kurang mampu untuk membeli kebutuhan

⁶Tim Halimatul Mu'minah dkk, 'Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19', (*Jurnal Bio Education* 6, 2020): 1, <http://jurnal.Unma.ac.id>. h. 69

data internet, juga karena faktor kemalasan, kebosanan dalam mengikuti pembelajaran, dan sebagainya. Oleh karena itu beberapa wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab akan digunakan sebagai bahan rujukan peneliti. Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang”.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 saat itu beberapa aplikasi seperti *E-learning*, *Google*, *Classroom*, *Whatsapp*, *Zoom* serta media informasi lainnya yang dapat digunakan dalam menunjang proses belajar mengajar. Salah satu aplikasi penunjang yang digunakan di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Lero Kabupaten Pinrang pada kelas VIII menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran yang ditetapkan oleh kepala sekolah serta guru Bahasa Arab tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *whatsapp* di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan ide dan masukan kepada pendidik mengenai pemberdayaan pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas peserta didik dalam belajar bahasa Arab dengan penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bekal wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru atau pendidik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka merupakan bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahan ringkas dari hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian secara singkat, pembahasan dan hasil penelitian terkait dengan pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik, beberapa diberbagai riset, atau artikel dan hasil peneliti lainnya, sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Mirzon Daheri, Julian a, Deriwanto, Ahmad Dibul Amda Mahasiswa Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup tahun 2020. Dengan Judul “*Efektifitas Penggunaan Media Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring*”. Penulis menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif pada sekolah dasar swasta seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), sekolah dasar negeri juga Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dari hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa sekolah tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring melalui *whatsapp* pada sekolah dasar di kelas 1 hingga kelas 6 cenderung tidak efektif.⁷

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu fokus penelitiannya terletak pada efektivitas penggunaan media *whatsapp* sebagai media pembelajaran. Adapun fokus penelitian sekarang berfokus pada pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa

⁷Mirzon Daheri dkk, ‘Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring’, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4 (2020). h. 775.

Arab. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan aplikasi *whatsApp* dalam pembelajaran.

Kedua, Jurnal yang ditulis Mega Widhiyari, Nailariza Umami, Imam Sukwatus Suja'I. Economic Education Program, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Tulungagung. Dengan Judul "*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu*". Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *whatsapp* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada saat pembelajaran dan dari hasil analisis data yang diteliti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media sosial *whatsapp* terhadap keaktifan siswa dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial *whatsapp* terhadap keaktifan siswa kelas X pada saat pembelajaran di SMK Negeri 2 Boyolangu.⁸

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh penggunaan sosial media *whatsapp* terhadap keaktifan belajar siswa. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Adapun persamaan penelitian sama-sama menggunakan aplikasi *whatsapp* pada pembelajaran.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Inna Nurhayati Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Universitas Siliwangi tahun 2020. Dengan judul "*Pembelajaran Berbasis Whatsapp dan Flash Game Player di SMK Swadaya Karangnunggal Tasikmalaya*,

⁸Mega Widhiyari dkk, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Bayolangu', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 2 (2019). h. 97.

Jawa Barat”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran angket respon peserta didik terhadap pembelajaran berbasis *whatsapp* dan *flash game player*. Sampel X OTKP 1 yang terdiri dari 31 peserta didik dan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan memiliki komunikasi yang baik dan sebagian besar memiliki *handphone*. Hasil penelitian menunjukkan respon peserta didik terhadap pembelajaran berbasis *whatsapp* dan *flash game player* memperoleh skor total sebesar 1027 berada pada kategori “baik”. Selain itu jawaban peserta didik juga bervariasi, ada yang berpendapat bahwa metode yang dapat diterima oleh peserta didik karena dapat mempermudah memahami materi adalah pembelajaran berbasis *whatsapp* dan *flash game player*, pembelajaran secara langsung dan *google classroom*. Tetapi secara keseluruhan pembelajaran berbasis *whatsapp* dan *flash game player* merupakan pembelajaran yang menarik, hanya saja terkendala dengan jaringan internet, kuota internet dan beberapa peserta didik yang tidak memiliki *handphone*.⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu berfokus untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran berbasis *whatsapp* dan *flash game player*. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Adapun persamaannya sama-sama menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran.

⁹Inna Nurhayati, ‘Pembelajaran Berbasis WhatsApp dan Flash Game Player’, (*Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, No. 2, September 2020). h. 28.

B. Tinjauan Teori

1. Aplikasi *Whatsapp*

a. Pengertian Aplikasi *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi berbasis pesan untuk *smartphone* dengan *basic* mirip *blackberry messenger*. *Whatsapp messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukaran pesan tanpa biaya SMS, karena *whatsapp messenger* merupakan paket data internet yang memudahkan jaringan mengakses sama seperti email *browsing web* dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan *online* yang lain, *whatsapp* tetap menjadi aplikasi *chatting* yang banyak digunakan.¹⁰

b. Sejarah *Whatsapp*

Whatsapp didirikan pada 24 Februari 2009. *Whatsapp* adalah plesetan dari frasa *What's Up* yang merupakan sebuah aplikasi *mobile chatting* yang didirikan oleh Jan Koun dan Brian Acton. Aplikasi *whatsapp* terhubung langsung dengan nomor telepon dan memberikan layanan gratis. Selain dengan ukurannya yang tidak membebani memori *handpone*. *Whatsapp* banyak diminati karena fiturnya yang simpel. Awalnya *whatsapp* hanya bisa mengirim pesan. Tetapi sekarang, *whatsapp* sudah memiliki fitur lain seperti mengirim gambar, kontak, *file recording*, menelpon, dan bahkan *video call*. Salah satu fitur terbaru yang akan diberikan adalah *whatsapp status* atau yang lebih dikenal dengan *whatsapp story* hanya akan tersimpan selama 24 jam dan akan hilang setelahnya. Selain itu, di akhir Oktober 2017, juga dirilis fitur terbarunya untuk menghapus pesan baik di pengirim dan di penerima pesan populasi *whatsapp* tetap melesat cepat di hampir semua *platform*. Diketahui

¹⁰Rani Suriani, 'Fungsi WhatsApp Group Sholehah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah', (Lampung: 2017). h. 18.

penggunaan *whatsapp* di dunia lebih dari 1 miliar dari lebih 180 negara. Dari segi kultural mangang aplikasi *whatsapp* sangat cocok dengan kondisi di Indonesia, karena umumnya bangsa kita memang senang mengobrol (chat). Indonesia termasuk salah satu pasar yang paling aktif berkirin pesan di wilayah Asia Tenggara. Begitu tingginya angka pengguna *whatsapp* sebagai salah satu media sosial yang banyak digemari oleh warga Indonesia terutama para remaja maka tidak mustahil menimbulkan berbagai dampak, apakah itu dampak yang positif maupun yang negatif. Juru bicara *whatsapp* Neeraj Aorora, menyimpulkan bahwa penduduk Indonesia terdiri dari orang-orang yang suka ngobrol. Oleh karena itu, layanan *whatsapp* semakin mendorong orang Indonesia untuk saling bertegur sapa dan mengobrol.¹¹

c. Fitur-fitur unggulan *Whatsapp*

Whatsapp memiliki berbagai fitur antara lain:

- 1) Mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, *video*,berkas-berkas kantor atau lainnya.
- 2) Menelpon melalui suara dan mengirim pesan berupa suara yang didengar oleh penerima setiap saat atau dikenal dengan kata *voice note*.
- 3) Berbagi lokasi dengan GPS.
- 4) Mendukung beberapa emoji yang minimalia.
- 5) Mengirim kartu kontak.
- 6) *Whatsapp* menjadi aplikasi berbayar dengan biaya Rp. 12.000 pertahun.

¹¹Hendra Pranajaya dan Wicaksono, 'Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) di Kalangan Pelajar; (*Jurnal Polines: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta Pusat*), Universitas YASRI, ORBITH VOL. 14 NO. 1 Maret 2018), <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/orbith/article/ciew/1155>. h. 59.

- 7) Penggunaan *whatsapp* dapat mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil.¹²

Fitur lain yang terdapat di *whatsapp* yaitu:

- 1) Avatar : Data Avatar yang diambil dari profil *phonebook*.
- 2) View : Daftar kontak yang ada di *phonebook* pengguna dapat muncul di *whatsapp* apabila pengguna tersebut memiliki aplikasi *whatsapp*.
- 3) *Email Conversation* : Perbincangan dapat dikirim pengguna melalui email.
- 4) *Copy Paste* : Kalimat obrolan yang terdapat dalam *whatsapp* dapat di *copy*, *delete*, dan *forward* dengan cara menekan lalu menahan kalimat tersebut dilayar *handpone*.
- 5) *Search* : melalui fitur ini pengguna dapat mencari daftar kontak.
- 6) *Smile Icon* : pengguna dapat menggunakan *emotions*, *icon-icon* seperti cuaca, binatang, alat music, buku, rumah, bunga dan lain sebagainya.
- 7) *Call* : pengguna dapat melakukan panggilan sari aplikasi lain dari nomor telepon.
- 8) *Block* : digunakan untuk memblokir kontak tertentu yang diinginkan oleh pengguna, dengan adanya fitur *block* ini pengguna yang terblokir tidak dapat melakukan *chatting* dan melihat profil *whatsapp* dari pengguna yang memblokir.
- 9) Status : seperti kebanyakan fitur IM, status juga hadir di *whatsapp*. Namun tidak seperti BBM yang menampilkan *update* terbaru setiap ada perubahan status dari teman, *whatsapp* hanya menampilkan status dibawah nama

¹²Rusni, A., & Lubis, E. E., 'Penggunaan Media Online WhatsApp dalam Aktivitas Komunikasi One Day One Juz (Odoj) dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru', (*Jurnal Online Mahasiswa; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*). h. 9.

teman, mirip dengan *yahoo messenger*. Penggunapun dapat mengganti status yang sudah tersedia di *whatsapp* seperti *available, busy, at school* dan lain-lain sebagainya.

d. Dampak positif dan negatif aplikasi *whatsapp*

Dampak positif yang timbul dari penggunaan aplikasi *Whatsapp* adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah dengan mencari informasi/tugas sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial. Pengguna dapat belajar mengajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan public dan mengelola jaringan pertemanan.
- 2) Mencari, menambahkan teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial.
- 3) Menghilangkan kepenatan pelajar sebagai obat stres sekolah seharian mengelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.¹³

Adapun dampak negatif penggunaan aplikasi *whatsapp* adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya interaksi dengan dunia luar. Kemunculan situs jejaring sosial menyebabkan interaksi personal secara tatap muka (*face to face*) cenderung

¹³Nisa Khairuni, 'Dampak Positif dan Negatif Sosial Media', Mahasiswa Pascasarjana Universitas UINAr-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Edukasi* Vol 2, Nomr 1 Januari 2016. h. 99-100.

menurun. Masyarakat lebih memilih untuk menggunakan situs jejaring sosial karena lebih praktis.

- 2) Membuat kecanduan. Penggunaan jejaring sosial dapat menghabiskan waktunya seharian didepan komputer karena kecanduan. Sehingga membuat produktifitas waktu mereka menjadi menurun karena sebagian besar hanya digunakan untuk bermain di jejaring sosial.¹⁴

Adapun manfaat *whatsapp* adalah seseorang dapat berkomunikasi secara bersama-sama dalam waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu secara langsung. Beberapa orang dapat melakukan diskusi didalam sebuah *grup whatsapp*.

Aplikasi *whatsapp* tidak termasuk sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, *whatsapp* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan pada masa covid 19 pembelajaran tidak dapat dilakukan di sekolah dengan bertatap muka secara langsung sehingga aplikasi *whatsapp* merupakan sebagai sarana komunikasi yang sering digunakan oleh hamper setiap orang baik guru peserta didik serta sangat irit dalam pemakaian kuota internet menjadi pilihan utama sebagai media alternatif yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹⁵ Dalam hal ini prestasi adalah pencapaian yang diperoleh dalam suatu bidang tertentu.

¹⁴Craig, Watkins, S, “*The Young and the Digital: What the Migration to Social Network Sites, Games, and Anytime, Anywhere Media Means for Our Future*” (UK: Beacon Press, 2009). h. 63-64.

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008) h. 1101.

Prestasi belajar adalah apa yang telah dipelajari atau keahlian apa yang telah dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.¹⁶ Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, setelah mengalami proses belajar mengajar. Jadi, ketika akan melakukan proses belajar mengajar maka, jauh-jauh sebelumnya seorang pendidik harus memiliki perencanaan suatu tujuan yang akan dicapai. Jika seseorang telah melakukan proses belajar, maka akan terlihat atau tampak ada perubahan dalam dirinya.

Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama isi ingatan memengaruhi peserta didik sedemikian rupa hingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tersebut.¹⁷ Hitzam mengatakan, “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior.*” Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri organisasi (manusia atau hewan) disebabkan oleh perubahan pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut.¹⁸

Moh. Uzer Usman mengartikan bahwa “belajar sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu, dan individu dengan lingkungannya.”¹⁹ Belajar adalah proses aktif, bukan hanya aktivitas yang tampak namun juga aktivitas mental, seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya. Berdasarkan uraian pengertian menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia

¹⁶John W, Santork, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 3; (Jakarta; Kencana, 2010), h. 606.

¹⁷Gagne, *The Conditions of Learning*, Cet. IV: Stanley Thornes. H. 99.

¹⁸M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet; V (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990).

¹⁹Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional.*, Cet; II (Bandung: Remaja Rosda Karya 2006)

sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dan lingkungan. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

Perubahan perilaku inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Adapun prestasi belajar diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pembelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. prestasi belajar dapat juga diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²⁰

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang di capai seorang individu merupakan interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal)

Menurut M. Dalyono, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
 - (a) Kesehatan (jasmani dan rohani)
 - (b) Intelegensi dan bakat
 - (c) Minat dan motivasi belajar
 - (d) Cara belajar seperti tehnik-tehnik belajar, waktu belajar, tempat dan fasilitas belajar.

²⁰Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*.

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

- (a) Keluarga (pendidikan orang tua, perhatian dan bimbingan orang tua, situasi dalam rumah, peralatan/media belajar di rumah)
- (b) Sekolah (kualitas guru, kedisiplinan guru dalam mengajar, metode mengajar guru, kurikulum, fasilitas/perlengkapan sekolah, jumlah murid perkelas dan pelaksanaan tata tertib di sekolah)
- (c) Masyarakat (pergaulan dan tingkat pendidikan)
- (d) lingkungan sekitar (keadaan rumah/bangunan, lalu lintas dan iklim).²¹

Dengan demikian hasil belajar siswa itu sangat dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Kedua faktor tersebut akan saling berinteraksi, sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah pembelajaran merupakan istilah yang digunakan menunjukkan kegiatan pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti “instruksional” adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.²² kata pembelajaran juga mengandung arti “belajar atau berlatih” yang dalam bahasa Inggris disebut *learning* atau *training*, dan dalam bahasa Arab disebut *darasa*.²³ Jadi pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar

²¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet; I (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1997).h. 55.

²²Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Cet. 1; (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 265.

²³Fatur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Madani Media, 2015). h. 24.

dapat terjadi tanpa pendidik atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain, sedangkan mengajar meliputi segala hal yang pendidik lakukan didalam kelas.

Sadiman dkk dan Miarso dalam Bambang Warsita mengatakan pembelajaran adalah usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Pembelajaran disebut juga kegiatan pembelajaran (intruksionsl) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif tertentu dalam kondisi tertentu. Jadi, inti dari pembelajaran adalah upaya segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.²⁴

Menurut Muhammad Surya bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”²⁵ Dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab peserta didik diharapkan menguasai empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran mendengar (*al-istima*’), berbicara (*al-kalam*), membaca (*ai-qira’ah*) dan menulis (*al-kitabah*). Hal tersebut sesuai tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu agar peserta didik mampu menggunakan bahasa tersebut secara aktif.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh suatu tujuan, dan yang tidak terlepas dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik, serta adanya fasilitas yang mendukung keberhasilan suatau pembelajaran.

Hakikat pembelajaran secara umum adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang

²⁴Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Cet. 1; (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 266.

²⁵Masitoh & Laksami Dewi, *Strategi Pembelajaran* Cet. 1; (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 7-8.

dirancang, disusun demikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Dapat diartikan pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya.²⁶ Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik yang belajar.

Terkait dengan bahasa, bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik dan di ekspresikan melalui ucapan atau tulisan. Pembelajaran bahasa adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar peserta didik yang diajari bahasa tersebut melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa tersebut.²⁷ pembelajaran bahasa sangatlah penting untuk dipelajari. Tujuan pembelajaran bahasa adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa dalam konteks komunikasi yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan yang nyata (*real*).²⁸ pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Sistematis artinya dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi.²⁹ pembelajaran bahasa akan mencapai hasil yang baik apabila dalam proses pembelajaran tersebut mengikuti tahapan-tahapan dengan baik.

²⁶Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, h. 266.

²⁷Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 32.

²⁸Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 268.

²⁹Saeputudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Cet. I; Yogyakarta; Trust Media Publising, 2012), h. 1.

Pembelajaran bahasa asing, seorang pendidik perlu mempertimbangkan prinsip dasar sebagai panduan dalam mengajar. Menurut Acep Hermawan dalam bukunya:

Pembelajaran bahasa melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistik, (b) psikologi, dan (c) ilmu pendidikan. Linguistik memberi informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu, dan ilmu pendidikan atau pedagogi memungkinkan kita meramu semua keterangan dari (a) dan (b) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakaj dikelas dan memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pelajar.³⁰

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pelaksanaan pembelajaran yang memiliki tujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik mengenai berbagai aspek bahasa Arab. Tujuannya agar peserta didik dapat memiliki berbagai keterampilan berbahasa dan dapat menggunakan bahasa Arab sebagai alat mengkaji dan memahami sumber ajaran Islam yaitu *Al Qur'an* dan *al-sunnah*. Di sisi lain pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan pengaruh bagi peserta didik, terutama bagi peserta didik yang sejak dini sudah menelaah bahasa Arab, sehingga mereka mampu menguasai secara benar dan tepat.

Pembelajaran bahasa asing (Arab) adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik/rumit sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda bagi setiap orang.³¹ Salah satu yang dianggap rumit dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu banyaknya perubahan kata atau *tashrif* dalam bahasa Arab. Dari penjelasan mengenai pembelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adadah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam memahami bahasa Arab.

³⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 33.

³¹Fatur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Madani Media, 2015). h. 44.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadia. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan disengaja oleh seseorang sehingga membuat perubahan secara individu, baik pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) untuk meperoleh tingkah laku peserta didik dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan dimana peserta didik itu berada.³²

Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai peserta didik dengan kemampuan potensi dirinya dalam menerima dan memahami materi yang telah diberikan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Unsur-Unsur Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa unsur yang harus diperhatikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa unsur yang pembelajaran bahasa Arab yang membutuhkan kemampuan seseorang pendidik dalam menejerialnya adalah sebagai berikut:

1) Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidik bahasa adalah peserta didik mampu mengungkapkan pikirannya dengan bahasa Arab, sebagai salah satunya sarana peserta didik ketika ingin berkomunikasi dengan masyarakat, baik dengan cara bicaranya atau tulisan menggunakan bahasa Arab selain itu, tujuan dari pembelajar bahasa Arab adalah peserta didik mampu memahami

³²Suyono dan Heriyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

yang dibaca dan yang didengarkan, dan dia bisa ikut serta berfikir sesuai dengan kemampuannya, usianya dan kegemarannya.³³ Jadi inti dari pembelajaran bahasa Arab adalah peserta didik mampu memahami kaidah bahasa Arab dan dapat menggunakan bahasa arab dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan.

2) Materi pembelajaran bahasa Arab

Isi materi pembelajaran tidak hanya terdiri dari sekumpulan pengetahuan atau kumpulan informasi, tetapi harus merupakan keutuhan pengetahuan terpilih dan di butuhkan baik bagi pengetahuan itu sendiri maupun bagi peserta didik dan lingkungannya. Seleksi materi dalam proses pembelajaran diperlukan oleh seorang pendidik. Di samping itu penyajian materi harus melalui tahapan-tahapan, dimulai dari yang mudah dan agak sulit.³⁴ Jadi materi yang akan di ajarkan harus disesuaikan dengan tingkat tenaga atau kemampuan peserta didik.

3) Metode pembelajaran bahasa Arab

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran adalah untuk mengoptimisasi daya serap para peserta didik memahami materi yang di berikan dan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu. Sebelum memilih dan menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, hendaknya seorang pendidik harus mempertimbangkan prinsip-prinsip tertentu, seperti kemampuan peserta didik, karakter peserta didik, kondisi sosialnya, serta menyesuaikan materi yang akan diajarkann dengan metode yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.³⁵

³³Fatur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Madani Media, 2015). h. 27.

³⁴Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inofatif* (Malang, UIN Maliki Press, 2017) h. 14.

³⁵Fatur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Madani Media, 2015). h.33.

Metode pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik dengan mudah dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan penyesuaian metode dengan materi pembelajaran akan sangat menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran.

4) Evaluasi pembelajaran bahasa Arab

Evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab memiliki tujuan, salah satunya adalah evaluasi menjadi sarana efektif untuk memberikan umpam balik, karena materi pembelajarannya mengarah pada evaluasi yang membantu mengidenti fikasi ketercapaian tujuan pembelajarannya.

5) Peserta didik

Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat di kembangkan dan berkembang secara dinamis.

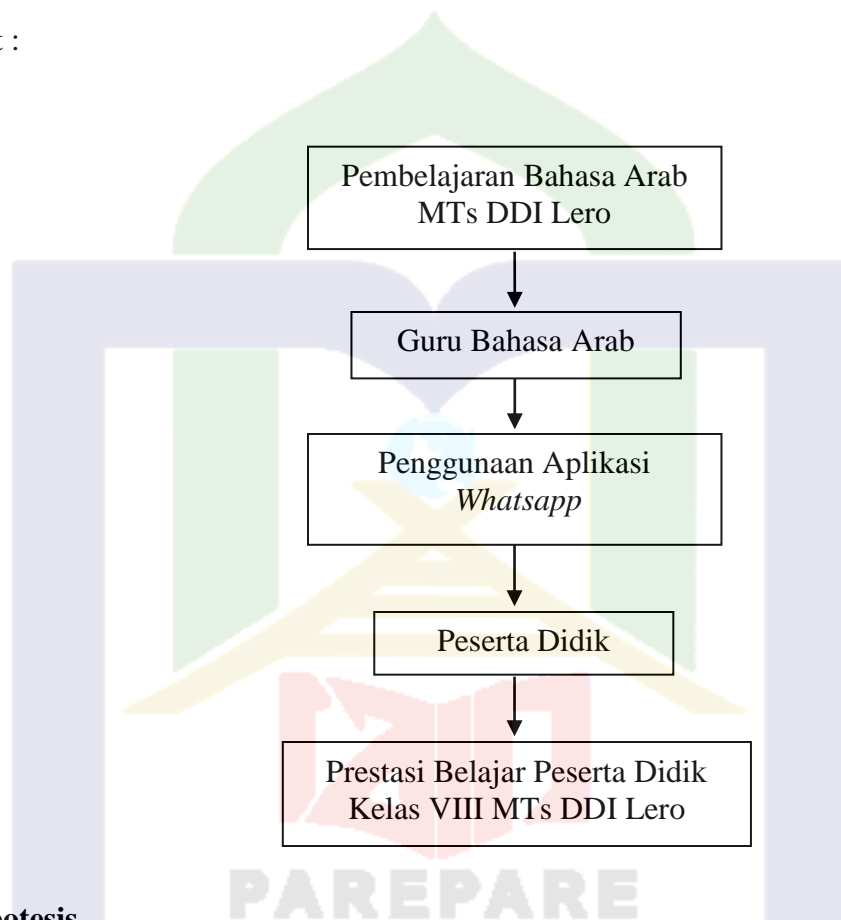
6) Guru bahasa Arab (pendidik)

Secara definisi kata “guru” bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pesera didik pada jalur pendidikan formal. Salah satu sifat yang harus dimiliki oleh pendidik bahasa arab yaitu menguasai materi pelajaran, sifat ini harus dimiliki oleh pendidik bahasa arab, karena jika pendidik tidak menguasai materi maka pendidik tidak akan bisa mengajarkan materi pelajaran tersebut dengan langkah-langkah yang benar.³⁶ Oleh karena itu seorang pendidik harus menguasai berbagai metode/tehnik dalam mengajar.

³⁶Fatur Rohman, *Metodologi Pembelajara Bahasa Arab* (Madani Media, 2015). h. 39.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti agar lebih mudah dipahami, maka peneliti menggambarannya dalam bentuk bagan Kerangka pikir sebagai berikut :



D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara.³⁷

Berdasarkan rumusan masalah terdahulu, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran bahasa arab di MTS DDI Lero Kabupaten Pinrang termasuk kategori sangat baik.

³⁷ Sokidin dkk, *Manejemen Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), h. 20.

2. Prestasi belajar dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang sebesar 30%.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan desain korelasional ataupun juga dikenal dengan desain penelitian *kuantitatif asosiatif*, yaitu pengukuran ada tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini tidak mengubah atau memberi perlakuan pada variabel tersebut sehingga desain penelitian ini biasa juga disebut *ex-post facto*, Sugiono dan Riduwan mengemukakan bahwa “penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.”³⁸ Artinya, penelitian ini akan melihat apakah terdapat pengaruh antara dua variabel yakni penggunaan aplikasi *whatsapp* yang ditandai dengan simbol (X) dan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang ditandai dengan simbol (Y).



Gambar 3.1. Hipotesis Variabel X dan Y

Keterangan :

X : Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* (variabel bebas)

Y : Prestasi Belajar Bahasa Arab (variabel terikat)

³⁸ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), h.50

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang. Menurut hasil observasi pembelajaran di sekolah MTs DDI Lero dialihkan secara daring atau *online* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* berdasarkan keadaan yang mengharuskan sekolah melakukan kegiatan belajar dikarenakan pandemi covid-19. Virus ini merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan mematikan karena membuat orang yang terjangkit menderita penyakit *pneumonia* yaitu infeksi yang menyerang kantong udara di paru-paru, menempel disaluran pernapasan, dan kecepatan mutasinya sangat tinggi.³⁹

Adanya virus yang mendunia ini, sehingga lapisan-lapisan dunia kerja dan terkhusus pada dunia pendidikan diliburkan untuk meminimalisir penyebaran wabah virus yang terjadi saat ini. Adapun aturan Kemendikbud untuk sementara dialihkan belajar di rumah masing-masing. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti). Dan mengacu pada kalender sekolah.

³⁹ Budiman dkk, "19 Covid Pandemi dalam 19 Persektif" (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pres), h. 1-2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang yang berjumlah 100 siswa yang terdiri atas 5 kelas.

Tabel 3.1. Populasi Peserta Didik MTs DDI Lero

No.	Kelas	Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VIII A	8	12	20
2.	VIII B	9	11	20
3.	VIII C	8	12	20
4.	VIII D	8	12	20
5.	VIII E	8	12	20
Jumlah				100

Sumber Data: MTs DDI Lero Kabupateng Pinrang

Berdasarkan data diatas jumlah populasi peserta didik laki-laki adalah 41 orang dan perempuan 59 orang maka jumlah keseluruhan populasi yang ada di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang sebanyak 100 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R & D* (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018). h.80.

populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴¹

Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling*, sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan proporsional. Menurut Setyowati “untuk menentukan beberapa sampel yang dibutuhkan, maka digunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan (*error tolerance*) 1%”.⁴² Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 1%

Jadi sampel yang diperoleh sebagai berikut:⁴³

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,5}$$

$$n = \frac{100}{1,5}$$

$$n = 66$$

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D)*, (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2020). h. 81.

⁴²Setyowati, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Gramindo)

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Cet. 28; Bandung: Al-fabeta, 2010). h. 7.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
VIII A	20	$\frac{20}{100} \times 66 = 13$	13
VIII B	20	$\frac{20}{100} \times 66 = 13$	13
VIII C	20	$\frac{20}{100} \times 66 = 13$	13
VIII D	20	$\frac{20}{100} \times 66 = 13$	13
VIII E	20	$\frac{20}{100} \times 66 = 14$	14
Jumlah			66

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menentukan besarnya sampel yang telah diambil, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% ataupun lebih.⁴⁴ Sehingga dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi karena jumlah sampelnya kurang dari 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Secara umum yang dimaksud dengan observasi diartikan sebagai langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁵ Adapun gejala objek

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet;I (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002).

⁴⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). h. 158.

yang diteliti dapat dipertanggungjawabkan kendalanya (*reabilitis*) serta keabsahannya (*validitasnya*).

Moleong menyebutkan bahwa (1) teknik pengamatan disarankan atas pengalaman secara langsung; (2) teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya; (3) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data; (4) sering terjadi ada keraguan pada peneliti, ditakutkan pada data yang jaringannya ada menceng dan bias; (5) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit; (6) dalam kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.⁴⁶ Adapun objek observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan siswa terhadap penggunaan aplikasi whatsapp dalam penmbelajaran bahasa peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁴⁷ Keunggulan angket dibandingkan dengan alat pengumpulan data lainnya adalah jauh lebih praktis, hemat waktu dan tenaga. Menjangkau wilayah yang lebih luas serta menjangkau orang-orang yang sulit ditemui, karena faktor lokasi, dan memberikan privasi

⁴⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 1993). h. 143.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. h. 206.

menjawab. Instrument angket ialah blangko angket yang di kumpulkan dari instrumen yang sudah ada. Angket ini di berikan kepada peserta didik. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian adalah terstruktur, yaitu:

Angket menyediakan jawaban. Jawaban merupa kan bentuk tertutup, dimana setiap itemnya sudah tersedia alternatif jawaban. Angket atau yang disebut questioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga perolehan data akan diperoleh secara lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.⁴⁸ Cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.

Proses dokumentasi dilakukan peneliti untuk merekam hasil tanggapan dari responden sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian. Dengan adanya dokumentasi, maka akan lebih mudah untuk mengumpulkan data sehingga dapat diperoleh data yang lengkap. Dokumen yang dimaksud berupa foto-foto yang berkaitan dengan judul penulis.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Prinsip dari fungsi penting devenisi operasional variabel, yaitu definisi operasional variabel adalah proses untuk menjadikan variabel penelitian dalam bentuk terukur dan empiris. Dengan dijadikannya dalam bentuk terukur dan empiris,

⁴⁸Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

maka konsep penelitian yang tadinya merupakan sebuah abstraksi, kini dapat dijadikan sebagai sesuatu yang nyata dan jelas.

1. Aplikasi *Whatsapp*

Whatsapp merupakan aplikasi yang mampu membuat forum virtual yang sederhana dan gampang digunakan untuk kalangan peserta didik sehingga mempermudah untuk membuat grup virtual dalam pembelajaran yang digunakan peserta didik.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar dalam penelitian ini secara konseptual diartikan sebagai hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa berupa kemampuan kognitif (pengetahuan) yang dapat diukur dari tes atau hasil ujian siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁴⁹ Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksud untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *skala likert*.

Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Suatu Penelitian Praktik*. h. 203.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 102.

disediakan.⁵¹ Skala *likert* digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket Minat belajar dan Mata pelajaran sejarah Peserta didik Skor yang diberikan untuk masing-masing adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:168)

1. Penggunaan *Whatsapp*

Penggunaan media sosial *whatsapp* memudahkan guru untuk mengontrol kegiatan belajar peserta didik di luar jam mengajar. Untuk mengetahui dengan pemberian skor terhadap indikator pemanfaatan media sosial *whatsapp* dengan lembar angket berdasarkan skala *likert*. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Instrumen
1	Aplikasi <i>Whatsapp</i>	a. Pengetahuan tentang karakteristik <i>Whatsapp</i> b. Manfaat <i>Whatsapp</i> c. Kegunaan <i>Whatsapp</i>	1, 2 3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14,15

⁵¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). h. 146.

2	Prestasi Belajar	Nilai rapor mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik	
---	------------------	--	--

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang berwujud ilmu pengetahuan, keterampilan motorik, sikap dan nilai yang dapat diukur secara aktual sebagai hasil dari proses belajar, prestasi belajar dalam penelitian ini secara konseptual diartikan sebagai hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa baik berupa kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dapat diukur dari tes atau hasil ujian siswa.

3. Uji Validasi Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validasi ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau SPSS untuk mengujinya. Kemudian pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan.⁵²

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Karya Ilmiah* (Cet. 4; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 132.

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skortotal

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari y⁵³

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pedoman dengan metode angket dan dokumentasi. peneliti menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan dalam angket atau disebut dengan menggunakan skala *likert* yaitu:

- 1) Sangat sering (diberi skor 5).
- 2) Sering (diberi skor 4).
- 3) Kadang-kadang (diberi skor 3).
- 4) Jarang (diberi skor 2).
- 5) Tidak pernah (diberi skor 1).⁵⁴

Suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur. Uji validasi instrument ditunjukkan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrument.⁵⁵ Maka dari itu sebelum menyebar kuesioner ke sampel penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan

⁵³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 48.

⁵⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 132.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet;I (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002).

uji coba instrumen terhadap 20 orang siswa yang dibagikan secara acak, berikut hasil dari uji coba instrumen variabel gaya belajar siswa (X).

Suatu instrumen dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikan $\alpha = 5\% < 0,05$.⁵⁶ Adapun hasil dari uji validitas instrumen yang dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic25* sebagai berikut:

Tabel 3.5 validitas pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar peserta didik.

NO	R hitung	Nilai sig.(2-tailed)	Nilai	R table	Keterangan
1	0,611	0,004	0,05	0,378	Valid
2	0,492	0,027	0,05	0,378	Valid
3	0,463	0,040	0,05	0,378	Valid
4	0,706	0,001	0,05	0,378	Valid
5	0,429	0,059	0,05	0,378	Valid
6	0,577	0,008	0,05	0,378	Valid
7	0,020	0,933	0,05	0,378	Tidak Valid
8	0,625	0,003	0,05	0,378	Valid
9	0,438	0,054	0,05	0,378	Valid
10	0,398	0,082	0,05	0,378	Valid
11	0,420	0,065	0,05	0,378	Valid
12	0,651	0,002	0,05	0,378	Valid
13	0,461	0,041	0,05	0,378	Valid

⁵⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet; II (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2018)

14	0,640	0,002	0,05	0,378	Valid
15	0,565	0,009	0,05	0,378	Valid

Berdasarkan uji coba instrumen yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada 20 orang siswa maka peneliti mendapatkan hasil dari kuesioner variabel pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu dari 15 pernyataan pada kuesioner didapatkan hasil sebanyak 14 item pernyataan yang valid dan sebanyak 1 item dinyatakan tidak valid, Jadi hanya 14 item yang dapat dilanjutkan ke lapangan.

Setelah melakukan uji coba instrumen terhadap 20 orang siswa yang dibagikan secara acak dan mendapatkan hasil dari uji coba instrumen penulis kemudian melanjutkan penelitiannya kepada 66 sampel penelitian yang telah ditentukan.

5. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan arti bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas suatu instrument dapat dilakukan dengan rumus *Alpha cronbach*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang berbentuk angket atau tes soal uraian. Untuk tes prestasi belajar yang berbentuk uraian atau angket dan skala bertingkat (*rating scale*) di uji dengan rumus *alpha cronbach*.⁵⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

⁵⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 55-57.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.

Tahapan pengujian uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistik version25*. Berikut hasil dari uji reliabilitas instrumen penggunaan aplikasi *whatsapp*:

Tabel 3.6 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	14

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistic Version25

Berdasarkan dari tabel diatas nilai *cronbach's alpha* dalam pengujian *reliability statistics* sebesar 0,772, maka dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan pada kuesioner klasifikasi koefisien termasuk tinggi.

Tabel 3.7 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi ⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengola data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun dalam bentuk narasi yang manfaat untuk

⁵⁸ Sundaya, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Afabeta, 2015)

menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁵⁹ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif untuk menganalisis dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali, statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.⁶⁰ Analisis ini digunakan untuk memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁶¹ Statistik inferensial meliputi statistik *parametrik* dan *non parametrik*.⁶²

a. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁶³

⁵⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. XX; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 120

⁶⁰Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. h 19

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cet. 20; Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 209.

⁶²Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabet, 2016), h. 102.

⁶³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah* (Cet. 4; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 174.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah teknik *one-sample-kolmogorov-smirnov test* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics*²⁵.

Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yakni, jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$. Maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$. Maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tidak bebas yaitu prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang (Y) dan variabel bebas yaitu penggunaan aplikasi *wharsapp* (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode *regresi linier*.⁶⁴ Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics*²¹. Taraf signifikan yang akan digunakan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas deviasi linier (*deviation from linearity*) $> 0,05$. Artinya data berpola linier. Sebaliknya jika nilai probabilitas (*deviation from linearity*) $< 0,05$. Artinya data tidak berpola linier.

3) Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Uji signifikasi koefisien korelasi digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) karena koefisien

⁶⁴Syofian Siregar, 'Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17' (Cet. 3; Jakarta; PT Bumi Aksara, 2015), h. 178.

korelasi nilainya positif, maka berarti pengetahuan peserta didik berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Dengan pedoman ini, untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁶⁵

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai benar-benar terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam suatu penelitian, hipotesis merupakan penelitian karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.⁶⁶

Hipotesis nol : Tidak ada hubungan antara X dengan Y

Hipotesis alternatif : Terdapat hubungan antara X dengan Y

$H_0 : p = 0$ (berarti tidak ada hubungan).

$H_a : p \neq 0$ (berarti ada hubungan).

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D)*, h. 292.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 155-116.

Uji-t merupakan analisis untuk mengetahui signifikan/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil regresi yang diperoleh dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan diuji menggunakan uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05. Rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji perbandingan (nilai t yang dihitung)

n = Jumlah sampel.

r = Nilai koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi.⁶⁷

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi < 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik).

Jika nilai signifikansi > 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik).

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D)*, h. 292.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi dan histogram yang disajikan perindikator beserta persen frekuensi dan perolehan skor. Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi penggunaan *whatsapp* (X), dan prestasi belajar (Y). Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dijelaskan dibawah ini :

1. Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero

Deskripsi data yang disajikan adalah data variabel penggunaan *whatsapp* (X). Selanjutnya dilakukan deskripsi data penggunaan *whatsapp* untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data statistik senggaraan aplikasi *whatsapp*

Statistics		
Total		
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		58,45
Std. Error of Mean		0,650
Median		59,00

Mode	56 ^a
Std. Deviation	5,283
Variance	27,913
Skewness	-0,544
Std. Error of Skewness	0,295
Kurtosis	-0,277
Std. Error of Kurtosis	0,582
Range	22
Minimum	46
Maximum	68
Sum	3858

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan.

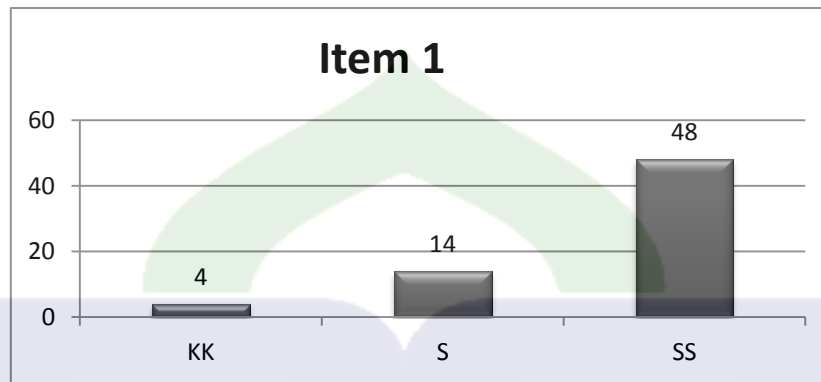
Tabel 4.2 Saya mengetahui dengan pasti aplikasi *whatsapp*.

Item 1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KK	4	6,1	6,1	6,1
S	14	21,2	21,2	27,3
SS	48	72,7	72,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version25

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 4 atau 6,1% responden yang memilih kadang-kadang, 14 atau 21,2% responden yang memilih setuju, dan 48 atau 72,7% responden yang memilih sangat setuju sedangkan tidak ada responden yang memilih jarang dan tidak pernah. Dengan demikian tabel di

atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 48 atau 72,7%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Item Pernyataan 1

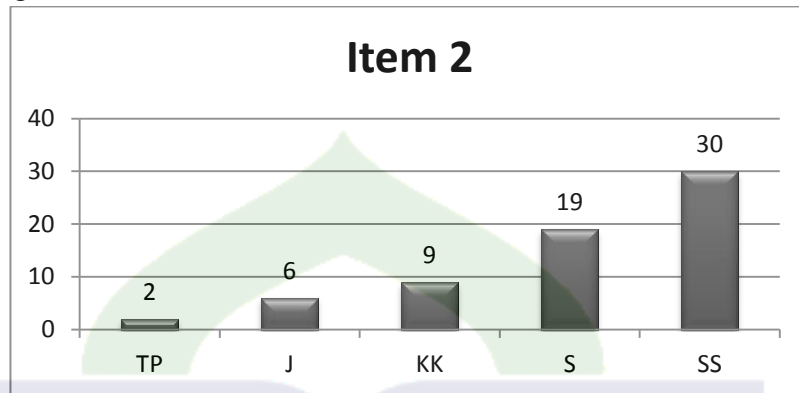
Tabel 4.3 Saya mengetahui fitur – fitur (*send message with emoticons, free call, video call, send audio, group chat dan lain-lain*) pada aplikasi *whatsapp*.

Item 2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	2	3,0	3,0	3,0
J	6	9,1	9,1	12,1
KK	9	13,6	13,6	25,8
S	19	28,8	28,8	54,5
SS	30	45,5	45,5	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 2 atau 3,0% responden yang memilih tidak pernah, 6 atau 9,1% responden yang memilih jarang, 9 atau 13,6% responden yang memilih kadang-kadang, dan 19 atau 28,8% responden yang memilih setuju, dan 30 atau 45,5% responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat

pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 30 atau 45,5%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



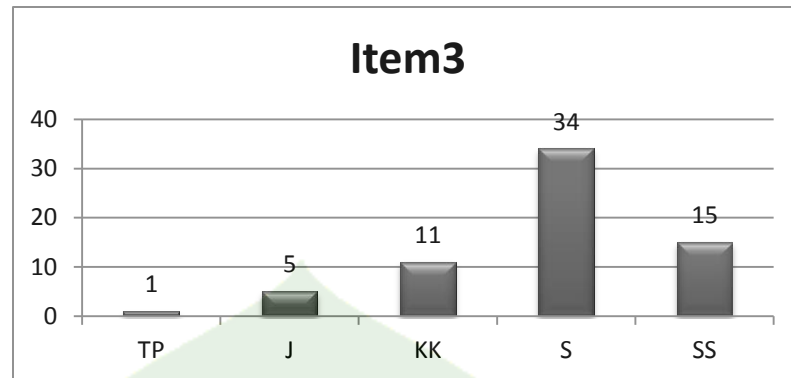
Gambar 4.2. Histogram Item Pernyataan 2

Tabel 4.4 Bagaimana kualitas media *whatsapp* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	1	1,5	1,5	1,5
J	5	7,6	7,6	9,1
KK	11	16,7	16,7	25,8
S	34	51,5	51,5	77,3
SS	15	22,7	22,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 1 atau 1,5% responden yang memilih tidak pernah, 5 atau 7,6% responden yang memilih jarang, 11 atau 16,7% responden yang memilih kadang-kadang, 34 atau 51,5% responden yang memilih setuju, dan 15 atau 22,7%. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori sedang dengan frekuensi 34 atau 51,5%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



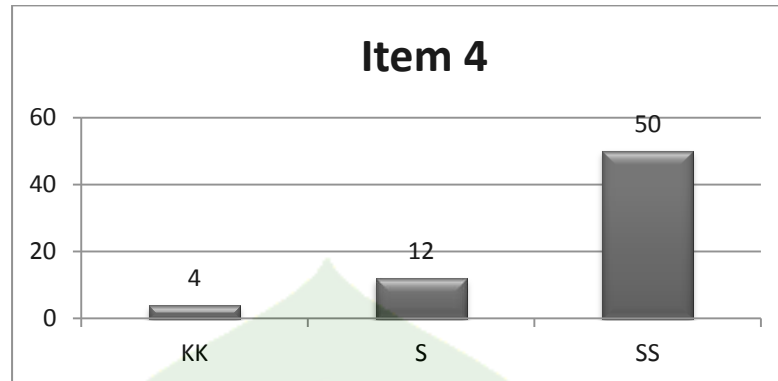
Gambar 4. 2. Histogram Item Pernyataan 3

Tabel 4.5 Menurut saya *whatsapp* grup kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah.

Item4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KK	4	6,1	6,1	6,1
S	12	18,2	18,2	24,2
SS	50	75,8	75,8	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version25

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 4 atau 6,1% responden yang memilih kadang-kadang, 12 atau 18,2% responden yang memilih setuju, dan 50 atau 75,8% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih jarang dan tidak pernah. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 50 atau 75,8%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

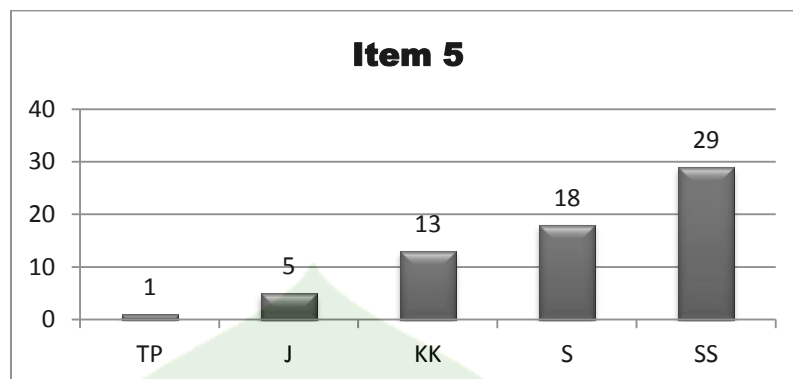


Tabel 4.6 *Whatsapp* grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran Bahasa Arab.

Item 5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	1	1,5	1,5	1,5
J	5	7,6	7,6	9,1
KK	13	19,7	19,7	28,8
S	18	27,3	27,3	56,1
SS	29	43,9	43,9	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version25

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 1 atau 1,5% responden yang memilih tidak pernah, 5 atau 7,6% responden yang memilih jarang, 13 atau 19,7% responden yang memilih kadang-kadang, 18 atau 27,3% responden yang memilih setuju, dan 29 atau 43,9%. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada sangat setuju dengan frekuensi 29 atau 43,9%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



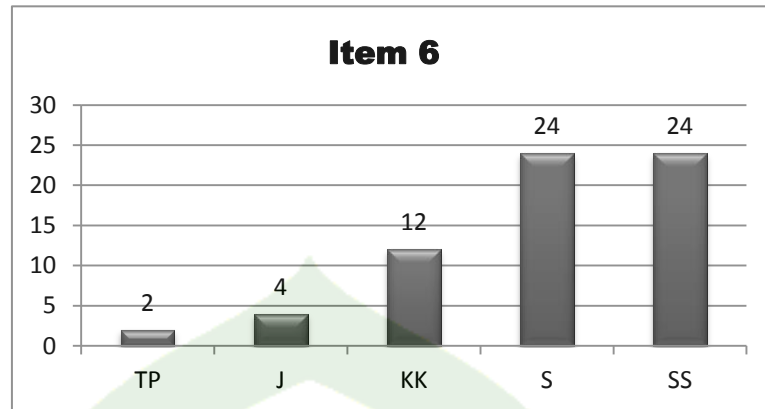
Gambar 4. 2. Histogram Item Pernyataan 5

Tabel 4.7 *Whatsapp* dapat mengurangi kejenuhan saat proses pembelajaran seperti biasanya (tatap muka).

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	2	3,0	3,0	3,0
J	4	6,1	6,1	9,1
KK	12	18,2	18,2	27,3
S	24	36,4	36,4	63,6
SS	24	36,4	36,4	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 2 atau 3,0% responden yang memilih tidak pernah, 4 atau 6,1% responden yang memilih jarang, 12 atau 18,2% responden yang memilih kadang-kadang, dan 24 atau 36,4% responden yang memilih setuju, dan 24 atau 36,4% responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori kadang-kadang dan jarang dengan frekuensi yang sama yaitu 24 atau 36,4%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



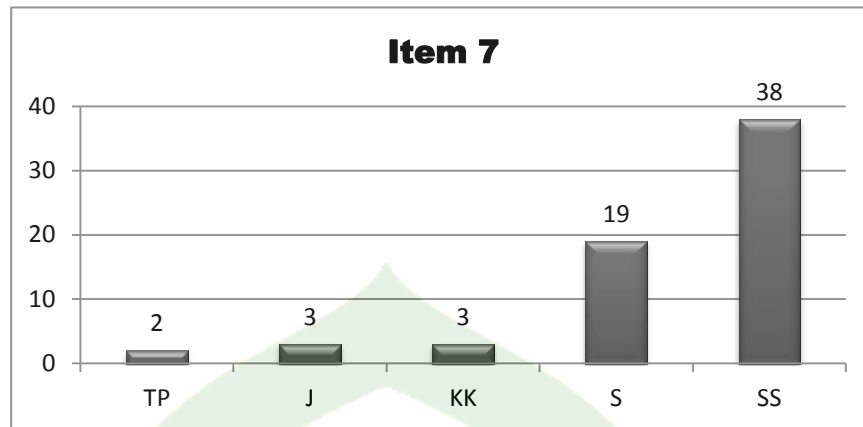
Gambar 4.2. Histogram Item Pernyataan 6

Table 4.8 Menurut saya *whatsapp* lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti *zoom*, dan lain-lain.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	2	3,0	3,0	3,0
J	3	4,5	4,5	7,6
KK	3	4,5	4,5	12,1
S	19	28,8	28,8	40,9
SS	38	57,6	57,6	98,5
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 2 atau 3,0% responden yang memilih tidak pernah, 3 atau 4,5% responden yang memilih jarang, 3 atau 4,5% responden yang memilih kadang-kadang, dan 19 atau 28,8% responden yang memilih setuju, dan 38 atau 57,6% responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 38 atau 57,6%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



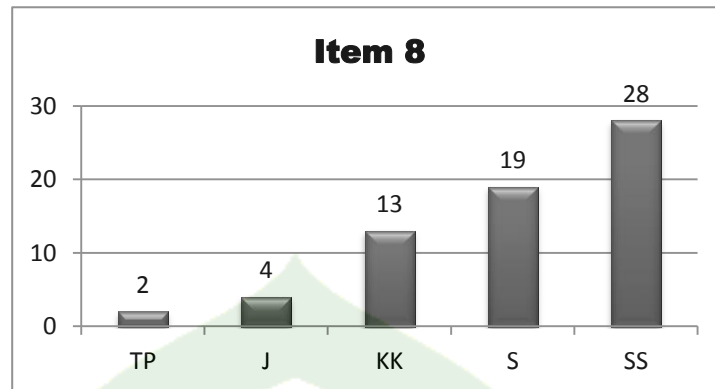
Gambar 4.2. Histogram Item Pernyataan 7

Tabel 4.9 *Whatsapp* sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran Bahasa Arab.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	2	3,0	3,0	3,0
J	4	6,1	6,1	9,1
KK	13	19,7	19,7	28,8
S	19	28,8	28,8	57,6
SS	28	42,4	42,4	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan table 4.9 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 2 atau 3,0% responden yang memilih tidak pernah, 4 atau 6,1% responden yang memilih jarang, 13 atau 19,7% responden yang memilih kadang-kadang, 19 atau 28,8% responden yang memilih setuju, dan 28 atau 42,4% responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 28 atau 42,4%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



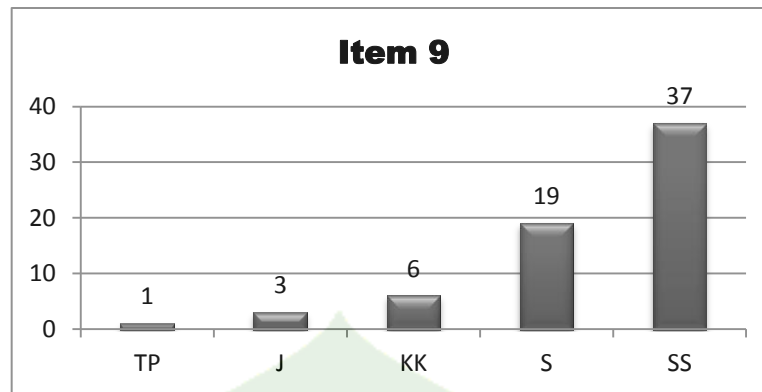
Gambar 4. 2. Histogram Item Pernyataan 8

Tabel 4.10 Pemberian tugas menggunakan aplikasi *whatsapp* memudahkan penyebaran informasi materi.

Item 9				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	1	1,5	1,5	1,5
J	3	4,5	4,5	6,1
KK	6	9,1	9,1	15,2
S	19	28,8	28,8	43,9
SS	37	56,1	56,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 1 atau 1,5% responden yang memilih tidak pernah, 3 atau 4,5% responden yang memilih jarang, 6 atau 9,1% responden yang memilih kadang-kadang, 19 atau 28,8% responden yang memilih setuju, dan 37 atau 56,1% responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 37 atau 56,1%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



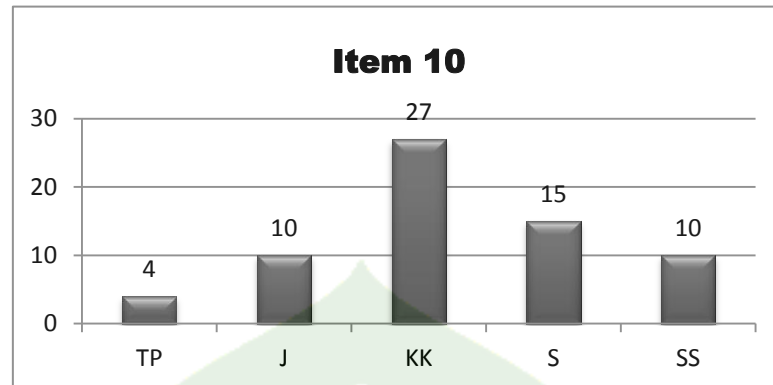
Gambar 4.2. Histogram Item Pernyataan 9

Tabel 4.11 Materi bahasa Arab yang diajarkan menggunakan aplikasi *whatsapp* sulit dipahami.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	4	6,1	6,1	6,1
J	10	15,2	15,2	21,2
KK	27	40,9	40,9	62,1
S	15	22,7	22,7	84,8
SS	10	15,2	15,2	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 4 atau 6,1% responden yang memilih tidak pernah, 10 atau 15,2% responden yang memilih jarang, 27 atau 40,9% responden yang memilih kadang-kadang, 15 atau 22,7% responden yang memilih setuju, dan 10 atau 15,2% responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori kadang-kadang dengan frekuensi 27 atau 40,9%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



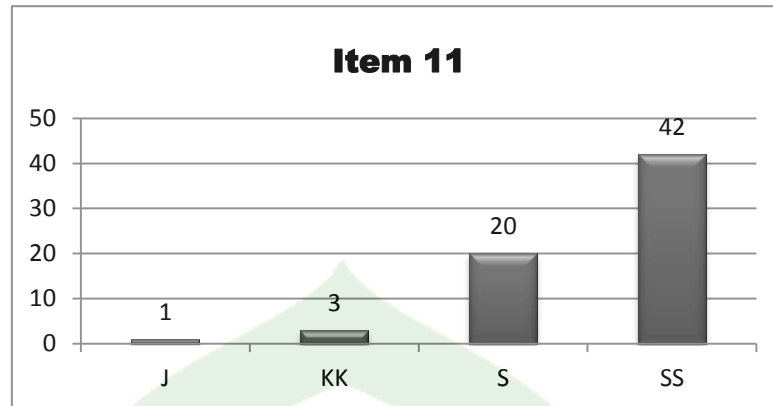
Gambar 4.2. Histogram Item Pernyataan 10

Tabel 4.12 Saya menggunakan *whatsapp* untuk chattingan dengan guru dan teman sekolah.

Item 11				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
J	1	1,5	1,5	1,5
KK	3	4,5	4,5	6,1
S	20	30,3	30,3	36,4
SS	42	63,6	63,6	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 1 atau 1,5% responden yang memilih jarang, 3 atau 4,5% responden yang memilih kadang-kadang, 20 atau 30,3% responden yang memilih setuju, dan 42 atau 63,6% responden yang memilih sangat setuju sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak pernah. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 42 atau 63,6%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



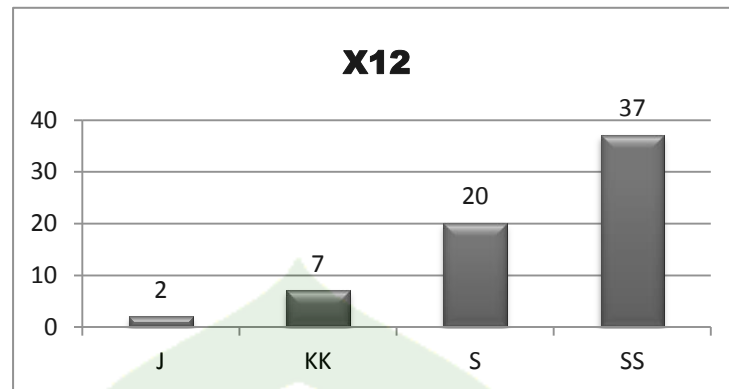
Gambar 4. 2. Histogram Item Pernyataan 11

Tabel 4.13 Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dapat saya akses dimanapun saya berada.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
J	2	3,0	3,0	3,0
KK	7	10,6	10,6	13,6
S	20	30,3	30,3	43,9
SS	37	56,1	56,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 2 atau 3,0% responden yang memilih jarang, 7 atau 10,6% responden yang memilih kadang-kadang, 20 atau 30,3% responden yang memilih setuju, dan 37 atau 56,1% responden yang memilih sangat setuju sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak pernah. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 37 atau 56,1%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



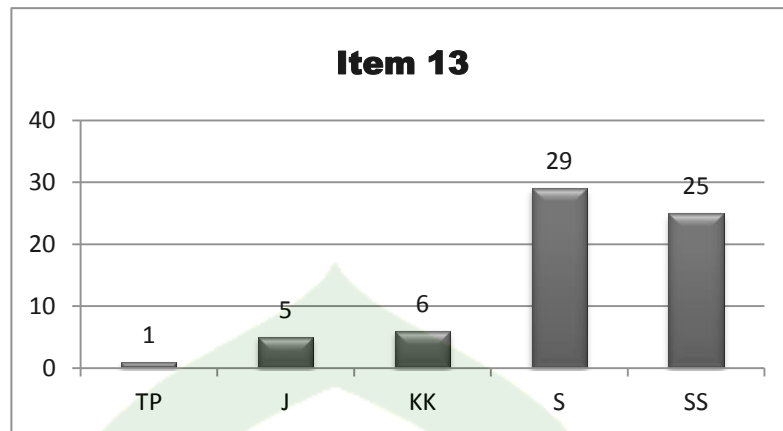
Gambar 4. 2. Histogram Item Pernyataan 12

Tabel 4.14 Dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* memudahkan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.

Item 13				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	1	1,5	1,5	1,5
J	5	7,6	7,6	9,1
KK	6	9,1	9,1	18,2
S	29	43,9	43,9	62,1
SS	25	37,9	37,9	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 1 atau 1,5% responden yang memilih tidak pernah, 5 atau 7,6% responden yang memilih jarang, 6 atau 9,1% responden yang memilih kadang-kadang, 29 atau 43,9% responden yang memilih setuju, dan 25 atau 37,9% responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 29 atau 43,9%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



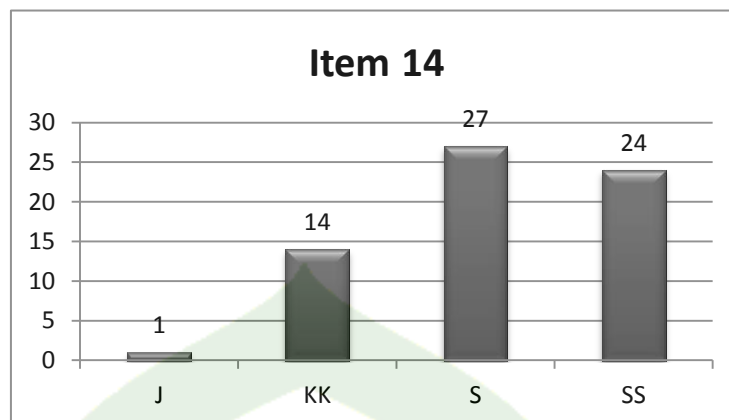
Gambar 4. 2. Histogram Item Pernyataan 13

Tabel 4.15 Saya merasa tidak ada kesulitan belajar dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*

Item 14				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
J	1	1,5	1,5	1,5
KK	14	21,2	21,2	22,7
S	27	40,9	40,9	63,6
SS	24	36,4	36,4	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang ada terdapat 1 atau 1,5% responden yang memilih jarang, 14 atau 21,2% responden yang memilih kadang-kadang, 27 atau 40,9% responden yang memilih setuju, dan 24 atau 36,4% responden yang memilih sangat setuju sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak pernah. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persen tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 27 atau 40,9%. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram Item Pernyataan 14

Dalam menentukan skor hasil atas penggunaan aplikasi *whatsapp* digunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.16 Tolak ukur kategori presentase

Presentase	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,00	Baik
40,00 – 59,00	Cukup
00,00 – 39,00	Kurang ⁶⁸

Skor total variabel penggunaan aplikasi *whatsapp* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3858, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $14 \times 5 = 70$. Karena jumlah responden 66 orang, maka skor kriteriam adalah $70 \times 66 = 4820$. Sehingga penggunaan aplikasi *whatsApp* adalah $3858 : 4820 = 0,800$ atau 80,0% dari kriteria yang ditetapkan jadi penggunaan aplikasi *whatsApp* termasuk kategori sangat baik.

⁶⁸ Jakni, *metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h.107

2. Prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel Prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik (Y). Selanjutnya dilakukan deskriptif data prestasi belajar bahasa Arab siswa untuk mengetahui nilai rata-rata, median, mode dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.17 Data statistik prestasi belajar

Statistics		
Y		
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		85.97
Std. Error of Mean		.418
Median		86.00
Mode		82 ^a
Std. Deviation		3.392
Variance		11.507
Skewness		.746
Std. Error of Skewness		.295
Kurtosis		-.159
Std. Error of Kurtosis		.582
Range		13
Minimum		81
Maximum		94
Sum		5674

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data IBM SPSS Statistics version25

Berdasarkan data statistik prestasi belajar bahasa Arab menunjukkan bahwa skor variabel Y berada antara 81 sampai 94, dengan mean 85.97, median sebesar 86.00 dan mode sebesar 82 dan standar deviasi sebesar 3.392.

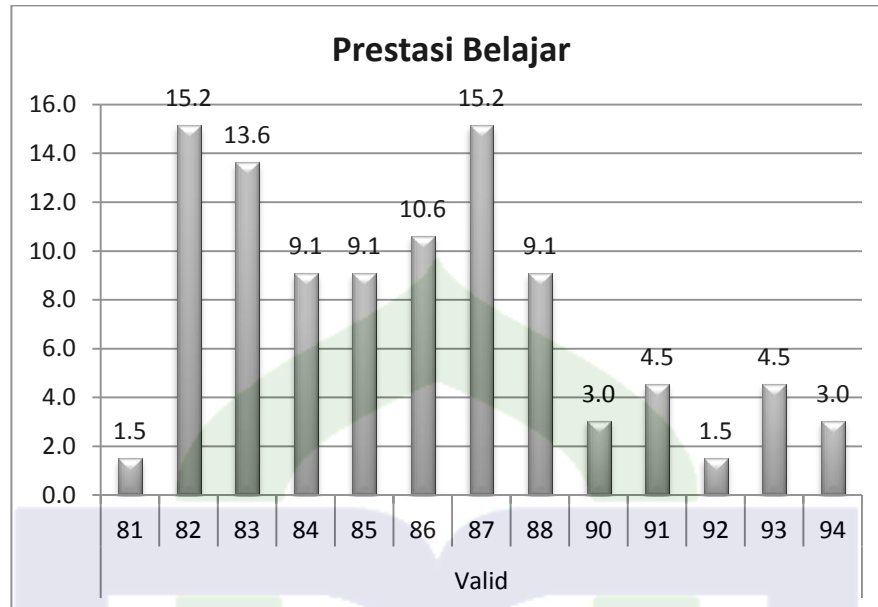
Kurtosis dan *skewness* merupakan ukuran untuk data didistribusikan secara normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan atau kecondongan dari data, *kurtosis* mengukur keruncingan dari distribusi data. Data berdistribusi normal dengan nilai *skewness* dan *kurtosis* mendekati nol. Data dari variabel Y menunjukkan nilai *skewness* dan *kurtosis* masing-masing 0,746 dan 0,159, sehingga dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar peserta didik berdistribusi normal.

Distribusi frekuensi skor variabel prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi frekuensi variabel Y

		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81	1	1.5	1.5	1.5
	82	10	15.2	15.2	16.7
	83	9	13.6	13.6	30.3
	84	6	9.1	9.1	39.4
	85	6	9.1	9.1	48.5
	86	7	10.6	10.6	59.1
	87	10	15.2	15.2	74.2
	88	6	9.1	9.1	83.3
	90	2	3.0	3.0	86.4
	91	3	4.5	4.5	90.9
	92	1	1.5	1.5	92.4
	93	3	4.5	4.5	97.0
	94	2	3.0	3.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Sumber Data IBM SPSS Statistics version25



Gambar 4.2. Histogram distribusi frekuensi variabel Y

Skor total variabel prestasi belajar bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5674. Skor kriteriam adalah $100 \times 66 = 6600$, sehingga prestasi belajar bahasa Arab adalah $5674 : 6600 = 0,859$ atau 85,9% dari kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bawa prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs DDI Lero sangat baik.

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang

1) Pengujian Prasyarat Analisis Data

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut adalah hasil *uotput IBM SPSS Statistics version25*.

Tabel 4.19 Uji normalitas menggunakan analisis *kolmogrov-smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34133143
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.080
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data IBM SPSS Statistics version25

Berdasarkan pada tabel di atas, kriteria pengujian yang di ambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics version25*. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dari tabel output SPSS di atas diketahui nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,200 > 0,05$ hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variable X (penggunaan aplikasi *whatsapp*) dan variable Y (prestasi belajar peserta didik) mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan

yang jelas, data diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics version25* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel X (penggunaan aplikasi *whatsapp*) dan variabel Y (prestasi belajar bahasa Arab peserta didik) dan apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*) < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel X (penggunaan aplikasi *whatsapp*) dan variabel Y (prestasi belajar peserta didik). Hasil uji linearitas data sebagai berikut.

Tabel 4.20 Anova Table

ANOVA Table							
prestasi belajar * penggunaan <i>whatsapp</i>			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		204,666	22	9,303	0,736	0,778
	Linearity		22,247	1	22,247	1,761	0,192
	Deviation from Linearity		182,418	21	8,687	0,688	0,821
Within Groups			543,274	43	12,634		
Total			747,939	65			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) > 0.05 , maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) < 0.05 , maka data tidak berpola linear. Dapat diketahui nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah $0,821 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (Penggunaan aplikasi *whatsapp*) dan variabel Y (prestasi belajar peserta didik) adalah data berpola linear.

d. Uji Signifikansi *Koefisien Correlations*

Uji signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) karena koefisien korelasi nilainya positif, maka berarti penggunaan aplikasi *whatsapp* berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Adapun uji signifikansi *koefisien correlation* sebagai berikut:

Tabel 4.21 Uji Signifikansi *Correlations*

Correlations			
		penggunaan <i>whatsapp</i>	prestasi belajar
penggunaan <i>whatsapp</i>	Pearson Correlation	1	0,172
	Sig. (2-tailed)		0,016
	N	66	66
prestasi belajar	Pearson Correlation	0,172	1
	Sig. (2-tailed)	0,016	
	N	66	66

Sumber Data: IBM SPSS Statistics version25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji *coefisien corelasi* dengan signifikan sebesar 0,016. Berdasarkan kaidah pengujian, apabila signifikansi $< 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa (H_a) berarti ada hubungan dan (H_o) berarti tidak ada hubungan, begitupun sebaliknya apabila signifikansi $> 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa (H_a) berarti tidak ada hubungan dan (H_o) berarti ada hubungan. Nilai hasil uji *coefisien corelasi* dengan signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa (H_a) berarti ada hubungan dan (H_o) berarti tidak ada hubungan artinya bahwa terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan nilai sebesar 0,016.

Tabel 4.22 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁶⁹

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2019, h. 292

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai *signifikansi correlation* sebesar 0,016 dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik berada pada kategori sangat rendah. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik maka dilanjutkan dengan pengujian regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yakni, jika nilai *signifikansi* \leq dari probabilitas 0.05 berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *whatsApp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik, sedangkan jika nilai *signifikansi* \geq dari probabilitas 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik. Adapun hasil analisis uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

⁶⁹ Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019), h. 292.

Tabel 4.23 Uji Signifikansi Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.497	4.640		17.134	.000
	penggunaan whatsapp	.111	.079	.172	1.401	.016

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber Data: IBM SPSS Statistics version25

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) 0,111 nilai konstanta (a) sebesar 79.497, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhananya yaitu $Y = a + bX = 79.497 + 0,111 X$ persamaan tersebut dapat diterjemahkan yakni konstanta sebesar 79.497 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel penggunaan aplikasi whatsapp adalah sebesar 79.497 arah koefisien regresinya bernilai positif yang dapat diketahui dari nilai koefisiensinya yang merupakan angka positif.

2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu “ H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan aplikasi whatsapp terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang, H_a : Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi whatsapp terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang. Untuk mempermudah melakukan analisis data, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Version25.

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan cara membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) dan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel. Berikut tabel hasil analisis uji t dengan bantuan *IBM SPSS Statistics version25* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24 Hasil Analisis Uji-t

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.247	1	22.247	1.962	.016 ^b
	Residual	725.692	64	11.339		
	Total	747.939	65			
a. Dependent Variable: prestasi belajar						
b. Predictors: (Constant), penggunaan <i>whatsapp</i>						

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics version25*

Berdasarkan Tabel di atas bahwa hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version25* diketahui nilai signifikansi $0,016 \leq 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa (H_a) berarti ada hubungan dan (H_o) berarti tidak ada hubungan dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

Tabel 4.25 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model *Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172 ^a	.030	.015	3.367
a. Predictors: (Constant), penggunaan <i>whatsapp</i>				

Sumber Data: IBM SPSS Statistics version25

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.172, dan *RSquare* (koefisien determinasi) sebesar $(0.30) \times 100\% = 30\%$. Nilai R sebesar 30% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik adalah sebesar 30% .

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang

Berdasarkan data statistik pada variable X bahwa Skor total variable penggunaan aplikasi *whatsapp* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3858, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $14 \times 5 = 70$. Karena jumlah responden 66 orang, maka skor kriteriam adalah $70 \times 66 = 4820$. Sehingga penggunaan aplikasi *whatsapp* adalah $3858 : 4820 = 0,800$ atau 80,0% dari kriteria yang ditetapkan, jadi penggunaan aplikasi *whatsapp* termasuk kategori sangat baik. Karena dalam aplikasi *Whatsapp* telah menyediakan berbagai fitur yang yang mudah diketahui sehingga sangat memudahkan peserta didik dalam menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

Whatsapp adalah aplikasi berbasis pesan untuk *smartphone* dengan *basic* mirip *blackberry messenger*. *Whatsapp messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukaran pesan tanpa biaya sms, karena *whatsapp messenger* merupakan paket data internet yang memudahkan jaringan mengakses sama seperti *email browsing* web dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan *online* yang lain, *whatsapp* tetap menjadi aplikasi *chatting* yang banyak digunakan.⁷⁰ Dengan demikian, kehadiran aplikasi *whatsapp* ini sangatlah membantu dikalangan pelajar terutama peserta didik yang ada di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang karena peserta didik dapat saling bertukar informasi melalui aplikasi *whatsapp*.

Aplikasi *whatsapp* tidak termasuk sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, *whatsapp* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan pada masa covid 19 pembelajaran tidak dapat dilakukan di sekolah dengan bertatap muka secara langsung sehingga aplikasi *whatsapp* merupakan sebagai sarana komunikasi yang sering digunakan oleh hampir setiap orang baik guru peserta didik serta sangat irit dalam pemakaian kuota internet menjadi pilihan utama sebagai media alternatif yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya aplikasi *whatsapp* peserta didik dapat memiliki banyak waktu luang untuk belajar kapanpun dan di manapun, karena dalam aplikasi *whatsapp* terdapat berbagai fitur-fitur yang telah disediakan antara lain: mengirim sebuah pesan teks, berbagi lokasi dengan GPS, mengirim pesan berupa suara (*voice note*) dan lain sebagainya. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi *whatsapp*.

⁷⁰Rani Suriani, 'Fungsi WhatsApp Group Sholehah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah', (Lampung: 2017). h. 18.

2. Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang

Berdasarkan data statistik pada variable Y bahwa Skor total variabel prestasi belajar bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5674. Skor kriteriam adalah $100 \times 66 = 6600$, sehingga prestasi belajar bahasa Arab adalah $5674 : 6600 = 0,859$ atau 85,9% dari kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bawa prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs DDI Lero sangat baik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* sangatlah memberikan pengaruh terhadap tingkat prestasi peserta didik, yang di mana selama peserta didik menggunakan aplikasi *whatsapp* pada pembelajaran bahasa arab, prestasi belajar peserta didik sangat baik karena di pengaruhi oleh penggunaan aplikasi *whatsapp*, sehingga aplikasi *whatsapp* dapat mengakses pembelajaran melalui berbagai fitur-fitur yang ada didalamnya.

Prestasi belajar adalah apa yang telah dipelajari atau keahlian apa yang telah dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.⁷¹ Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, setelah mengalami proses belajar mengajar. Jadi, ketika akan melakukan proses belajar mengajar maka, jauh-jauh sebelumnya seorang pendidik harus memiliki perencanaan suatu tujuan yang akan dicapai. Jika seseorang telah melakukan proses belajar, maka akan terlihat atau tampak ada perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi karena adanya hal-hal baru yang membuat seseorang mencari tahu dengan cara langsung mempraktikannya, sama dengan halnya dalam penggunaan

⁷¹John W, Santork, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 3; (Jakarta; Kencana, 2010), h. 606.

aplikasi *whatsapp* yang di mana seorang guru dan peserta didik telah melakukan suatu pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* yang diketahui, cara tersebut dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada siswa kapan pun dan di mana pun berada, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.

Moh. Uzer Usman mengartikan bahwa “belajar sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu, dan individu dengan lingkungannya.⁷² Belajar adalah proses aktif, bukan hanya aktivitas yang tampak namun juga aktivitas mental, seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya. Berdasarkan uraian pengertian menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dan lingkungan. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Prestasi belajar yang di capai seorang individu merupakan interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal).

Adapun yang menjadi faktor pendorong sehingga memicu prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang adalah faktor internal dan eksternal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai peserta didik dengan kemampuan potensi dirinya dalam menerima dan memahami materi yang telah diberikan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

⁷²Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,. Cet; II (Bandung: Remaja Rosda Karya 2006)

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version25* diketahui nilai signifikansi $0,016 \leq 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa (H_a) berarti ada hubungan dan (H_o) berarti tidak ada hubungan dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang. Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.172, dan *RSquare* (koefisien determinasi) sebesar $(0.30) \times 100\% = 30\%$. Nilai R sebesar 30% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik adalah sebesar 30%.

Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama isi ingatan memengaruhi peserta didik sedemikian rupa hingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tersebut. Hintzman mengatakan, “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior.*” Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri organisasi (manusia atau hewan) disebabkan oleh perubahan pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut.⁷³ Bentuk perilaku seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu karena dipengaruhi dengan berbagai kondisi sosial yang ada pada kondisi lingkungan sekitar, sama halnya dengan dengan kehadiran aplikasi *whatsapp*, yang

⁷³M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet;V (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990).

dimana hal tersebut memberikan suatu perubahan terhadap proses belajar yang ada di MTs DDI Lero.

Perubahan perilaku inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Adapun perestasi belajar dapat diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pembelajaran yang telah diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁷⁴ Dalam proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan aplikasi whatsapp maka dapat diartikan bahwa belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, setelah mengalami proses belajar mengajar. Sehingga dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

⁷⁴Yaumi, *Prinsi-Prinsip Desai Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam skripsi ini, dan dapat diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data statistik pada variable X bahwa Skor total variabel penggunaan aplikasi *whatsapp* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3858, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $14 \times 5 = 70$. Karena jumlah responden 66 orang, maka skor kriteriam adalah $70 \times 66 = 4820$. Sehingga penggunaan aplikasi *whatsapp* adalah $3858 : 4820 = 0,800$ atau 80,0% dari kriteria yang ditetapkan maka penggunaan aplikasi *whatsapp* termasuk kategori sangat baik.
2. Berdasarkan data statistik pada variable Y bahwa Skor total variabel prestasi belajar bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5674. Skor kriteria adalah $100 \times 66 = 6600$, sehingga prestasi belajar bahasa Arab adalah $5674 : 6600 = 0,859$ atau 85,9% dari kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bawa prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs DDI Lero sangat baik .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *IBM*

SPSS Statistics Version25 diketahui nilai signifikansi $0,016 \geq 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa (H_a) berarti ada hubungan dan (H_o) berarti tidak ada hubungan. Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.172, dan $RSquare$ (koefisien determinasi) sebesar $(0.30) \times 100\% = 30\%$. Nilai R sebesar 30% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik sebesar 30%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan dan memajukan kualitas pendidikan baik melalui pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, sekaligus mengembangkan penggunaan teknologi informasi seperti di era globalisasi, sehingga tercipta generasi yang cerdas, dan unggul.
2. Bagi peserta didik, diharapkan berupaya untuk mengembangkan keahlian dalam menggunakan aplikasi *whatsapp* sehingga fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam melakukan suatu pembelajaran agar mampu mengetahui dan memahami pembelajaran secara efektif.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi sehingga peneliti benar-benar mampu memahami dan menerapkan penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdullah Ridwan Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 268.

Ahmad Al-Hasyim Assyayyid, *Mukhtarul al-Hadist al-Nabawi* (Cet. VI; Kairo: 1949) h. 8.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Pendekatan Suatu Penelitian Praktik*. h. 203.

Daheri Mirzon dkk, 'Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring', *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4 (2020). h. 775.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008) h. 1101.

Fitriani Yani, 'Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2. (2020). h. 166.

Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. h. 19.

Gunawan Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. 3: (Bandung: Alfabeta), h.153.

Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet; II (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999). h.

Heriyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jl. Ibu Ingit Garnasi No. 40. 2011). h. 224.

Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabet, 2016), h. 102.

Khairuni Nisa, 'Dampak Positif dan Negatif Sosial Media', Mahasiswa Pascasarjana Universitas UINAr-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Edukasi* Vol 2, Nomr 1 Januari 2016. h. 99-100.

Laksami Dewi & Masitoh, *Strategi Pembelajaran* Cet. 1; (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 7-8.

- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet; I (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1997).
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 1993). h. 143.
- Mu'minah, Iim Halimatul, DKK, 'Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19', (*Jurnal Bio Education* 6, 2020): 1, <http://jurnal.Unma.ac.id>. h. 69
- Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inofatif* (Malang, UIN Maliki Press, 2017) h. 14.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah* (Cet. 4; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 132.
- Nurhayati Inna, 'Pembelajaran Berbasis WhatsApp dan Flash Game Player', (*Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, No. 2, September 2020). h. 28.
- Pranajaya Hendra dan Wicaksono, 'Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) di Kalangan Pelajar; (*Jurnal Polines: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta Pusat*), Universitas YASRI, ORBITH VOL. 14 NO. 1 Maret 2018), <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/orbith/article/ciew/1155>. h. 59.
- Purwanto M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Cet;V (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990).
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), h.50
- Rohman Fathur, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Wisma Kalimetro. 2015), h. 28.
- Rusni, A.,& Lubis, E. E, 'Penggunaan Media Online WhatsApp dalam Aktivitas Komunikasi One Day One Juz (Odoj) dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru', (*Jurnal Online Mahasiswa; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*). h. 9.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). h. 158.
- Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Cet. I; Yogyakarta; Trust Media Publising, 2012), h. 1.
- Santork, John W, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 3; (Jakarta; Kencana, 2010), h. 606.

- Setyowati, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Gramindo)
- Siregar Syofian, 'Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17' (Cet. 3; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 178.
- Siyoto Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 48.
- Sokidin Dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), h. 20.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 55-57.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cet. 20; Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 209.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). h. 146.
- Suwandi, Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet; V (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000). h. 103-104.
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. XX; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 120
- Usman Moh.Uzer, *Menjadi Guru Profesional*,. Cet; II (Bandung: Remaja Rosda Karya 2006)
- Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Cet. 1; (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 265.
- Watkins, Craig, S, "The Young and the Digital: What the Migration to Social Network Sites, Games, and Anytime, Anywhere Media Means for Our Future" ('UK: Beacon Press, 2009). h. 63-64.
- Widhiyasari Mega dkk, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Bayolangu', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 2 (2019). h. 97.
- Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Uji coba Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH JL. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MASISWA : ABDULLAH ANWAR
NIM : 17.1200.031
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/ PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL :PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO
KABUPATEN PINRANG.

KUESIONER PENELITIAN

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama :
Kelas :
Hari/Tgl :
Jenis Kelamin :

2. PETUNJUK PENGISIAN

- Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur Pengaruh penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

- b. Adik-adik mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden, dimohon untuk mengisi seluruh instrumen ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
- c. Partisipasi adik-adik untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti guna mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka mengukur pengaruh penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap peserta didik.
- d. Jawaban adik-adik dijamin kerahasiaannya dan tidak memiliki dampak negatif dalam bentuk apapun.
- e. Instrumen ini terdiri dari seperangkat pernyataan untuk mengukur Pengaruh penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero kabupaten pinrang.
- f. Ada lima alternatif jawaban yang dapat adik-adik pilih, yaitu:
 - a) Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (\checkmark) untuk setiap pernyataan berdasarkan penilaian peserta didik
 - Sangat setuju = 5 Point
 - Setuju = 4 Point
 - Kadang-kadang = 3 Point
 - Jarang = 2 Point
 - Tidak pernah = 1 Point

NO	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>Whatsapp</i>					
2	Saya mengetahui fitur – fitur (<i>send</i>					

	<i>message with emoticons, free call, video call, send audio, group chat dan lain-lain) pada aplikasi whatsapp</i>					
3	Bagaimana kualitas media WhatsApp dalam proses pembelajaran Bahasa Arab					
4	Menurut saya <i>whatsapp</i> grup kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah					
5	<i>Whatsapp</i> grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran Bahasa Arab					
6	WhatsApp dapat mengurangi kejenuhan saat proses pembelajaran seperti biasanya (tatap muka)					
7	Proses pembelajaran dengan menggunakan WhatsApp memberikan saya kemudahan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab					
8	Menurut saya <i>whatsapp</i> lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti <i>zoom</i> , dan lain-lain.					
9	<i>WhatsApp</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran Bahasa Arab					


10	Pemberian tugas menggunakan aplikasi WhatsApp memudahkan penyebaran informasi materi					
11	Materi bahasa Arab yang diajarkan menggunakan aplikasi WhatsApp sulit dipahami					
12	Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> untuk chattingan dengan guru dan teman sekolah					
13	Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dapat saya akses dimanapun saya berada					
14	Dengan menggunakan aplikasi WhatsApp memudahkan dalam mengumpul tugas tepat waktu					
15	Saya merasa tidak ada kesulitan belajar dengan menggunakan aplikasi WhatAapp					
Jumlah						

Parepare, 29 Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.)
NIP. 19720418 200901 1 007



(H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.)
NIP. 19720813 200003 1 002

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian (Varibel X)

Item Pernyataan Penggunaan Aplikasi <i>WhatsApp</i> (x)																
Kode Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	5	1	5	5	5	4	2	5	5	3	1	3	2	5	2	53
2	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3	1	3	3	2	54
3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	4	4	63
4	4	2	2	3	5	4	4	4	5	4	2	3	1	2	3	48
5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	66
6	5	5	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	66
7	4	1	3	4	5	3	5	3	2	2	4	3	2	4	3	48
8	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	5	65
9	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	67
10	4	3	4	5	5	4	4	5	3	1	3	5	4	2	5	57
11	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	63
12	5	4	4	5	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	55
13	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	1	5	5	3	5	65
14	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	64
15	3	1	4	2	5	3	3	5	4	5	3	1	5	3	4	51
16	5	3	2	4	4	3	2	4	4	2	1	5	5	4	5	53
17	4	5	4	1	3	1	5	1	3	5	1	1	4	1	1	40
18	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	68
19	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	67
20	5	3	4	5	4	3	2	3	4	3	1	5	4	1	4	51

PAREPARE

LAMPIRAN 3

Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrument (Pembelajaran Online X)

Correlations																	
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.564**	0,343	.758**	-0,094	0,388	-0,330	0,215	0,421	0,103	-0,007	.528*	0,190	.470*	0,173	.611**
	Sig. (2-tailed)		0,010	0,139	0,000	0,694	0,091	0,156	0,362	0,065	0,666	0,977	0,017	0,423	0,036	0,467	0,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X02	Pearson Correlation	.564**	1	0,357	0,258	-0,399	-0,009	0,077	-0,027	0,241	0,437	0,144	0,229	0,436	0,030	0,109	.492*
	Sig. (2-tailed)	0,010		0,122	0,272	0,082	0,970	0,748	0,909	0,305	0,054	0,545	0,331	0,054	0,901	0,647	0,027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X03	Pearson Correlation	0,343	0,357	1	0,343	0,071	0,229	-0,135	0,432	0,055	0,399	0,112	-0,018	0,289	0,216	-0,111	.463*
	Sig. (2-tailed)	0,139	0,122		0,139	0,765	0,332	0,571	0,057	0,817	0,081	0,638	0,939	0,216	0,361	0,641	0,040
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X04	Pearson Correlation	.758**	0,258	0,343	1	0,242	.560*	-0,288	.560*	0,304	-0,154	0,204	.653**	0,111	.508*	0,369	.706**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,272	0,139		0,305	0,010	0,219	0,010	0,193	0,515	0,388	0,002	0,642	0,022	0,110	0,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X05	Pearson Correlation	-0,094	-0,399	0,071	0,242	1	.484*	0,151	.448*	0,185	0,006	0,226	0,349	0,072	0,370	0,346	0,429
	Sig. (2-tailed)	0,694	0,082	0,765	0,305		0,031	0,524	0,048	0,435	0,980	0,339	0,131	0,762	0,109	0,135	0,059
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X06	Pearson Correlation	0,388	-0,009	0,229	.560*	.484*	1	-0,102	.563**	0,218	-0,020	0,160	0,290	0,021	.508*	0,272	.577**
	Sig. (2-tailed)	0,091	0,970	0,332	0,010	0,031		0,670	0,010	0,355	0,935	0,501	0,214	0,930	0,022	0,245	0,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X07	Pearson Correlation	-0,330	0,077	-0,135	-0,288	0,151	-0,102	1	-0,350	-0,288	0,027	0,349	-0,106	-0,054	-0,190	-0,119	-0,020
	Sig. (2-tailed)	0,156	0,748	0,571	0,219	0,524	0,670		0,130	0,218	0,910	0,132	0,657	0,821	0,423	0,616	0,933
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X08	Pearson Correlation	0,215	-0,027	0,432	.560*	.448*	.563**	-0,350	1	0,343	0,137	0,216	0,307	0,106	.528*	0,356	.625**
	Sig. (2-tailed)	0,362	0,909	0,057	0,010	0,048	0,010	0,130		0,138	0,563	0,360	0,188	0,658	0,017	0,123	0,003

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X09	Pearson Correlation	0,421	0,241	0,055	0,304	0,185	0,218	-0,288	0,343	1	0,384	-0,066	0,248	0,069	0,265	0,205	0,438
	Sig. (2-tailed)	0,065	0,305	0,817	0,193	0,435	0,355	0,218	0,138		0,095	0,781	0,292	0,773	0,259	0,387	0,054
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	0,103	0,437	0,399	-0,154	0,006	-0,020	0,027	0,137	0,384	1	0,074	0,014	0,281	0,208	-0,021	0,398
	Sig. (2-tailed)	0,666	0,054	0,081	0,515	0,980	0,935	0,910	0,563	0,095		0,757	0,953	0,230	0,380	0,928	0,082
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	-0,007	0,144	0,112	0,204	0,226	0,160	0,349	0,216	-0,066	0,074	1	-0,020	-0,059	0,386	0,202	0,420
	Sig. (2-tailed)	0,977	0,545	0,638	0,388	0,339	0,501	0,132	0,360	0,781	0,757		0,932	0,806	0,093	0,393	0,065
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	.528*	0,229	-0,018	.653**	0,349	0,290	-0,106	0,307	0,248	0,014	-0,020	1	0,320	0,309	.680**	.651**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,331	0,939	0,002	0,131	0,214	0,657	0,188	0,292	0,953	0,932		0,169	0,185	0,001	0,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	0,190	0,436	0,289	0,111	0,072	0,021	-0,054	0,106	0,069	0,281	-0,059	0,320	1	0,077	0,400	.461*
	Sig. (2-tailed)	0,423	0,054	0,216	0,642	0,762	0,930	0,821	0,658	0,773	0,230	0,806	0,169		0,747	0,081	0,041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	.470*	0,030	0,216	.508*	0,370	.508*	-0,190	.528*	0,265	0,208	0,386	0,309	0,077	1	0,192	.640**
	Sig. (2-tailed)	0,036	0,901	0,361	0,022	0,109	0,022	0,423	0,017	0,259	0,380	0,093	0,185	0,747		0,416	0,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	0,173	0,109	-0,111	0,369	0,346	0,272	-0,119	0,356	0,205	-0,021	0,202	.680**	0,400	0,192	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	0,467	0,647	0,641	0,110	0,135	0,245	0,616	0,123	0,387	0,928	0,393	0,001	0,081	0,416		0,009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.611**	.492*	.463*	.706**	0,429	.577**	-0,020	.625**	0,438	0,398	0,420	.651**	.461*	.640**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,027	0,040	0,001	0,059	0,008	0,933	0,003	0,054	0,082	0,065	0,002	0,041	0,002	0,009	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4
Instrumen Penelitian



NAMA MASISWA : ABDULLAH ANWAR
NIM : 17.1200.031
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/ PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL :PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO
KABUPATEN PINRANG.
KUESIONER PENELITIAN

3. IDENTITAS PRIBADI

Nama :
Kelas :
Hari/Tgl :
Jenis Kelamin :

4. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur Pengaruh penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

- b. Adik-adik mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden, dimohon untuk mengisi seluruh instrumen ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
- c. Partisipasi adik-adik untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti guna mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka mengukur pengaruh penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap peserta didik.
- d. Jawaban adik-adik dijamin kerahasiaannya dan tidak memiliki dampak negatif dalam bentuk apapun.
- e. Instrumen ini terdiri dari seperangkat pernyataan untuk mengukur Pengaruh penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero kabupaten pinrang.
- f. Ada lima alternatif jawaban yang dapat adik-adik pilih, yaitu:
- b) Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (\checkmark) untuk setiap pernyataan berdasarkan penilaian peserta didik
- Sangat setuju = 5 Point
- Setuju = 4 Point
- Kadang-kadang = 3 Point
- Jarang = 2 Point
- Tidak pernah = 1 Point

NO	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>Whatsapp</i>					
2	Saya mengetahui fitur – fitur (<i>send message with emoticons, free call, video</i>)					

	call, send audio, group chat dan lain-lain) pada aplikasi whatsapp					
3	Bagaimana kualitas media WhatsApp dalam proses pembelajaran Bahasa Arab					
4	Menurut saya <i>whatsapp</i> grup kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah					
5	<i>Whatsapp</i> grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran Bahasa Arab					
6	WhatsApp dapat mengurangi kejenuhan saat proses pembelajaran seperti biasanya (tatap muka)					
7	Menurut saya <i>whatsapp</i> lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti <i>zoom</i> , dan lain-lain.					
8	<i>WhatsApp</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran Bahasa Arab					
9	Pemberian tugas menggunakan aplikasi WhatsApp memudahkan penyebaran informasi materi					
10	Materi bahasa Arab yang diajarkan menggunakan aplikasi WhatsApp sulit dipahami					
11	Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> untuk chattingan dengan guru dan teman sekolah					
12	Pelaksanaan pembelajaran dengan					

	menggunakan aplikasi WhatsApp dapat saya akses dimanapun saya berada					
13	Dengan menggunakan aplikasi WhatsApp memudahkan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu					
14	Saya merasa tidak ada kesulitan belajar dengan menggunakan aplikasi WhatAapp					
Jumlah						

Parepare, 29 Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing Pendamping

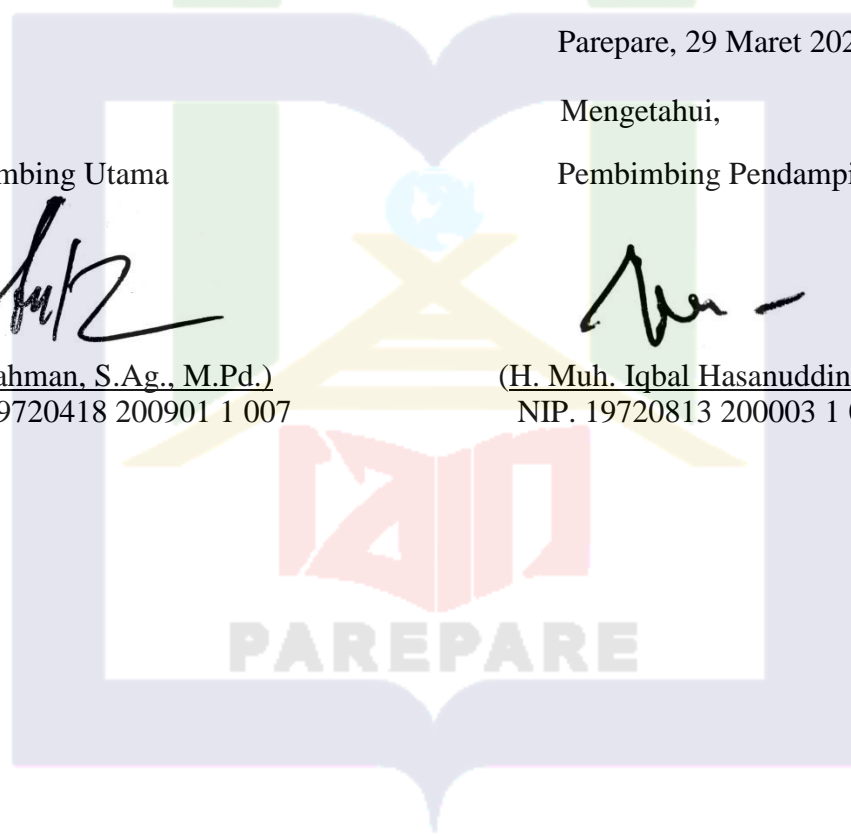
Pembimbing Utama



(Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.)
NIP. 19720418 200901 1 007



(H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.)
NIP. 19720813 200003 1 002



LAMPIRAN 5

Tabulasi Data Hasil Penelitian

Item Pernyataan Penggunaan Aplikasi <i>WhatsApp</i> (x)																
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	Musfira	5	3	4	3	4	3	7	1	4	5	4	3	2	4	52
2	Saki	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	61
3	Zaskia	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	65
4	Adi Restu	5	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	54
5	Alwi Syihab	5	4	3	5	4	3	4	5	5	2	4	5	4	4	57
6	Ayu Masrurah	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	4	5	64
7	Aura	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	62
8	Mirna	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	65
9	Raihana Sofyaningsi	3	2	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	58
10	Muh Ilham	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	51
11	Almia Nur Cahya	5	5	2	5	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	58
12	Rahmatillah	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	65
13	Isnan	5	4	3	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5	60
14	Arida	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	63
15	Anna Altafunnisa	4	3	4	5	5	3	4	4	4	2	4	5	4	5	56
16	Muslima	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	65
17	Wafik Azizah	5	4	4	5	4	1	3	3	3	5	4	5	5	3	54
18	Nur Asifa	5	5	4	5	5	3	5	4	4	2	4	4	5	5	60
19	Nurul Azzahrah	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
20	Muh Rafi	5	3	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	58
21	Mustafid	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	58
22	Safira	5	5	2	5	2	4	1	3	3	3	4	3	3	4	47
23	Suciana	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	5	5	3	5	61
24	Yusril	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	67
25	Siad	5	4	4	5	1	3	5	3	2	5	3	2	2	5	49
26	Sakwan	4	4	4	5	4	4	5	3	5	2	3	5	3	4	55
27	Anggun Pratama	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	60
28	Muh Sukran	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	63
29	Muh Fakil	5	2	4	5	2	2	5	2	5	3	5	5	4	5	54
30	Marsela	5	3	2	4	2	3	5	3	4	3	4	3	4	3	48
31	Harun	5	2	3	5	3	1	3	1	2	3	5	5	4	5	47
32	Muh Syawal	5	3	4	5	4	5	2	5	5	3	5	5	1	5	57
33	Ahmad Zhaky	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	62

34	Ihman	5	5	4	3	5	3	4	5	5	1	4	5	5	2	56
35	Munawarah	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	58
36	Al kautsar	5	5	4	4	3	4	5	3	4	2	5	4	5	4	57
37	Awalia	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	59
38	Hilda	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	63
39	Fadlia	5	4	2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	59
40	Mona Lisa	4	4	5	5	5	5	4	5	5	1	3	3	3	4	56
41	Fahri	3	2	5	5	3	5	4	2	1	5	4	5	2	3	49
42	Muhammad Fadil	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	62
43	Muh. Fardan	5	4	3	4	3	5	1	2	2	1	5	2	4	5	46
44	Sry Ramadhani	5	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	5	60
45	Difa	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	63
46	Ahmad Sulfikar	4	3	2	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	53
47	Marwa	3	5	3	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	3	57
48	Indriani	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	62
49	Muliana	3	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	59
50	Alda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	68
51	Naila Rahma	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	5	63
52	Nurul Aulia	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	64
53	Alwy Faisal	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	64
54	Nur Asisah	5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	56
55	Alif Maulana	4	5	4	5	2	5	5	4	5	2	5	5	5	4	60
56	Muh. Ak,al Rayhan	5	1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	63
57	Ilma Islamita	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	4	61
58	Nelasari	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	63
59	Rahayu	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	2	5	2	3	56
60	M. Ismail	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	2	4	59
61	Nurul Fajriani	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	66
62	Anista	5	4	4	3	2	5	3	2	4	2	5	3	5	3	50
63	Fadli	5	1	4	5	3	2	5	3	4	3	4	5	4	5	53
64	M. Arif	4	5	4	5	3	2	5	3	4	3	4	5	4	5	56
65	Andini	4	2	1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	56
66	Muh. Fadly Al Farezy	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	65

Lampiran Surat Penetapan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
NOMOR : 2740 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**

a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;

b. Menunjuk Saudara: 1. Ali Rahman, S.Ag, M.Pd.
2. H. Muh. Iqbal Hasanuddin., M.Ag.

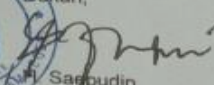
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:


Nama Mahasiswa : Abdullah Anwar
NIM : 17.1200.031
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : *PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI LERO KABUPATEN PINRANG DI MASA PANDEMI COVID-19*

c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;

e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
Pada Tanggal : 15 Desember 2020
Dekan,

Sagudin



Lampiran Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sororang Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2388/In.39.5.1/PP.00.9/07/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Abdullah Anwar
Tempat/Tgl. Lahir : Baturoro, 27 Juli 1998
NIM : 17.1200.031
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Tangnga-tangnga, Desa Tubo Selatan, Kec. Tubo Sendana,
Kab. Majene, Prov. Sulawesi Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Terhadap Presetasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang”**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 08 Juli 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran Surat Izin Meneliti dari Pemerintah Kabupaten Pinrang

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0365/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 19-07-2022 atas nama ABDULLAH ANWAR, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0948/R/T.Teknis/DPMPTSP/07/2022, Tanggal : 19-07-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0358/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2022, Tanggal : 19-07-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTTUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti	: ABDULLAH ANWAR
4. Judul Penelitian	: PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Suppa

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 19-01-2023.




KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 21 Juli 2022

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang


Biaya : Rp 0,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



Lampiran Surat Keterangan Penelitian dari MTs DDI Lero


PENGURUS DAERAH DDI KABUPATEN PINRANG
MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI)
MTs. DDI LERO SUPPA
 Jalan Nonde Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang 91273

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 207/MTs.21.07.0002/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs DDI Lero Suppa menerangkan bahwa :

Nama : Abdullah Anwar

Tempat dan tanggal lahir : Baturoro, 27 Juli 1998

Pekerjaan : Mahasiswa


Nim : 17.1200.031


Prodi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab (Tarbiyah)

Alamat : Tangnga-Tangnga

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs. DDI Lero Suppa mulai tanggal 22 Juli 2022 Sampai 22 September 2022 dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO KABUPATEN PINRANG " Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) IAIN Parepare berdasarkan Surat Pemerintah Kab. Pinrang Nomor : 503/0365/PENELITIAN/DPMPSTSP/07/2022. Tanggal 22 Juli 2022 Sampai 22 September 2022 tentang Izin Penelitian di MTs. DDI Lero Suppa.

Demikian Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lero, 22 September 2022
 Kepala Madrasah,

ABDURRAHIM, S.Pd.L, MA
 NIP 197911102007101002



Nilai Raport Keseluruhan Sampel Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten

Pinrang

No	Nama	L/P	Nilai	
			Pengetahuan	Keterampilan
			Bahasa Arab	
1	Musfira	P	91	91
2	Saki	L	82	82
3	Zaskia	P	84	84
4	Adi Restu	L	87	89
5	Alwi Syihab	L	84	85
6	Ayu Masrurah	P	88	90
7	Aura	P	85	86
8	Mirna	P	91	94
9	Raihana Sofyaningsi	P	88	90
10	Muh Ilham	L	87	88
11	Almia Nur Cahya	P	85	87
12	Rahmatillah	P	93	94
13	Isnan	L	83	85
14	Arida	P	86	87
15	Anna Altafunnisa	P	85	86
16	Muslimah	P	86	87
17	Wafiq Azizah	L	94	95
18	Nurasyifa	P	90	91
19	Nurul Azzahrah	P	84	85
20	Muh. Rafi	L	83	84
21	Mustafid	P	83	82
22	Safira	P	83	85
23	Suciana	P	87	88
24	Yusril	L	90	90
25	Siad	L	83	84
26	Dzakwan Ramadhan	L	82	81
27	Anggun Pratama	P	87	87
28	Muhammad Sukran	L	83	82
29	Muh Fakil	L	82	82
30	Marselah	P	86	87
31	Harun	L	86	87
32	Muh Syawal	L	82	83

33	Ahmad Zhaky	L	83	84
34	Ihman	L	82	84
35	Munawarah	P	93	93
36	Al kautsar	L	88	88
37	Awalia	P	93	93
38	Hilda	P	86	87
39	Fadlia	P	87	88
40	Mona Lisa	P	85	86
41	Fahri Al Parabi	L	82	82
42	Muhammad Fadil	L	82	82
43	Muh. Fardan	L	85	84
44	Sry Ramadhani	P	87	87
45	Difa	P	85	85
46	Ahmad Sulfikar	L	84	83
47	Marwa	P	88	87
48	Indriani Dewi	P	88	89
49	Muliana	P	94	94
50	Alda	P	87	88
51	Naila Rahma	P	87	87
52	Nurul Aulia	P	92	93
53	Alwy Faisal	L	82	82
54	Nur Asisah	P	91	92
55	Alif Maulana	L	83	84
56	Muh. Akmal Rayhan	L	86	86
57	Ilma Islamita	P	86	87
58	Nelasari	P	84	84
59	Rahayu	P	87	88
60	M. Ismail	L	83	84
61	Nurul Fajriani	P	87	87
62	Anista	P	81	82
63	Fadli	L	84	85
64	M. Arif	L	82	82
65	Andini	P	88	91
66	Muh. Fadly Al Farezy	L	82	82

Dokumentasi



Foto Latar Sekolah MTs DDI Lero



Foto Bersama Kepala Sekolah MTs DDI Lero



Foto Uji Validasi Instrumen Bersama Siswa Kelas VIII MTs DDI Lero



Foto Hasil Uji Coba Instrumen Bersama Siswa



Foto proses pembelajaran

BIOGRAFI PENULIS



Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Aplikasi WhatsApp Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang. Nama lengkap Abdullah Anwar, lahir di Baruroro Kabupaten Majene Sulawesi Barat pada tanggal 27 Juli 1998, yang merupakan anak ke 7 dari 10 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Anwar dan Ibu Halma. Penulis sekarang bertempat tinggal di Dusun Tangnga-tangnga Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Kemudian penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN No. 16 Baturoro pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Sendana pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah DDI Lombo'na pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017.

Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat Madrasah Aliyah, kemudian memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2017 yang kini beralih nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi WhatsApp terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang”**

